



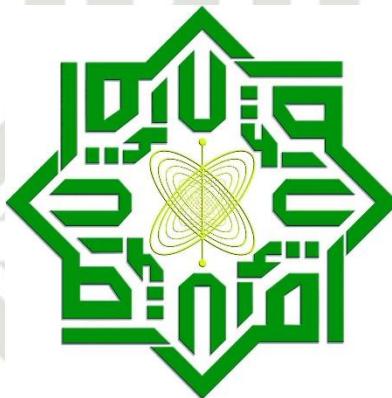
UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpi/ftk/Uin.681/25

© **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN
BUDAYA INKLUSI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136
PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**NURHALIZA
NIM.12010326409**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dilarungi oleh UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Stripsi ini dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusi Di
Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru, yang disusun oleh Nurhaliza dengan
NIM.12010326409 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang
Minaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Pekanbaru, 25 Syaban 1446 H
24 Februari 2025

Menyetujui,
yelug

Pembimbing
Pembimbing

Nunu Mahnun, M.Pd., Ph.D
NIP. 197604082001121002

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam
Dr. Hj. Suliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Dr. Hj. Suliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Badaay Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru” yang ditulis oleh Nurhaliza, NIM 12010326409 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Maret 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 26 Ramadhan 1446 H
26 Maret 2025

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Drs. Syafaruddin, M.Pd.

Pengaji III

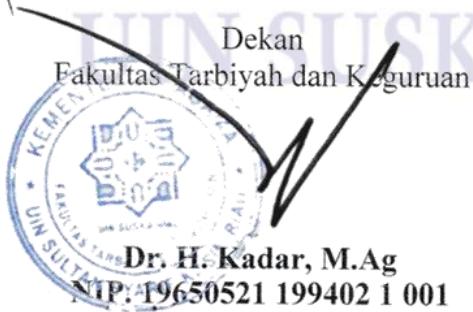
Dra. Hj. Syarifah, MM.

Pengaji II

Rini Setyaningsih, M.Pd.

Pengaji IV

Dr. Sohiron M.Pd.I. CCHQA.





UIN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhaliza
NIM : 12010326409
Tempat/Tgl Lahir : Sungai Salak, 13 Agustus 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Februari 2025

Pernyataan



Nurhaliza

NIM.12010326409

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَّكَاتُهُ

Alhamdulillahirabbila' alamin segala puji dan syukur tetap tercurahkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada kita sebagai hamba-Nya, baik nikmat iman, nikmat kesehatan, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tetap semantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah atau zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan. Semoga kita semua selalu mendapat Syafa'at beliau di Yaumil akhir kelak.

Dengan izin Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, *Alhamdulillahirabbil alamiin* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konssentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulis banyak sekali mendapat motivasi, dukungan, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., sebagai Rektor UIN Suska Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai WR I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., sebagai WR II dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., selaku WR III UIN Suska Riau telah memberikan dukungan buat peneliti saat perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai WD I, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., sebagai WD II dan Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons sebagai WD III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau telah menolong peneliti saat mengerjakan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., sebagai Kajur Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. H. Mudasir., sebagai sekjur beserta Staf jurusan yang telah mendorong dan membantu penulisi menjalankan dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Nunu Mahnun, M.Pd., Ph.D, selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing saat mengerjakan skripsi ini dari awal sampai akhir. Banyak ucapan terima kasih kepada bapak karena berkat beliau yang telah membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini, serta terima kasih atas waktu yang telah beliau berikan sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Suci Habibah, M.Pd sebagai Penasehat Akademik peneliti yang telah membantu dan membimbing dan telah memberikan nasehat dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghafalan jus 30 dan Skripsi.saat penulis berkuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu yang tidak ternilai harganya.
8. Kepada Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik dan pihak SDN 136 Pekanbaru yang telah bersedia memberikan begitu banyak informasi dan banyak membantu serta mendampingi penulis selama melakukan penelitian.
9. Teristimewa teruntuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda saya Alm. Bapak Rusli Dees, S.Pd. dan pintu surgaku Ibu Fairus, S.Pd yang senantiasa menyayangi dan mencintai serta membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, selalu memberikan motivasi serta do'a yang tak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi sampai Sarjana. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala serta menjadi penguatan dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempat ternyaman untuk penulis pulang, semoga ini langkah awal untuk membahagiakan kalian ma, pa.
10. Dan cinta kasih kepada kakak perempuan dan kakak laki-laki tercinta saya Lidya Astuti, S.Pd, dan Zulkifli, Wahyu Hidayat dan Nuraina, Hendra Gunawan, A.md.Ak, dan keponakan saya tersayang Muhammad Dzakky

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acida, Aunatullah uzmha Acida dan Muhammad Reza Akbar yang telah memberikan dukungan dan menghibur penulis.

11 Kepada sahabat saya yang tak kalah penting kehadirannya, Liza Indrayani dan Maya Herliantika, terimakasih selalu ada dalam titik terendah penulis dan terimakasih telah menjadi pendengar setia dalam berkeluh kesah serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12 Kepada sahabat saya Ayu Lestari, Tengku Muhammad Rafli dan Zhendes Rino Fambayu yang sudah menemani penulis sejak pertama memasuki dunia perkuliahan yang selalu memberikan motivasi, semangat, canda tawa, kerja sama dan dukungan lainnya selama penulis menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

13. Keluarga AP E Angkatan 2020 tanpa terkecuali dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 24 Februari 2025

Nurhaliza
NIM. 12010326409

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan dan sebagai tanggung jawab atas kepercayaan yang diamanatkan kepada saya serta atas cinta kasih dan sayang yang sudah diberikan, kesabaran yang tulus ikhlas dalam membesar, merawat, dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga dapat menyelesaikan studi sarjana. Kebahagiaan dan rasa bangga beliau menjadi tujuan hidup saya, semoga Allah SWT senantiasa selalu memuliakan Ayah, Ibu, dan keluarga saya baik di dunia maupun di akhirat.

Terkhusus untuk diriku yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan tidak menyerah

Sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dan sebagai pencapaian

Yang patut dibanggakan untuk diri saya sendiri.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

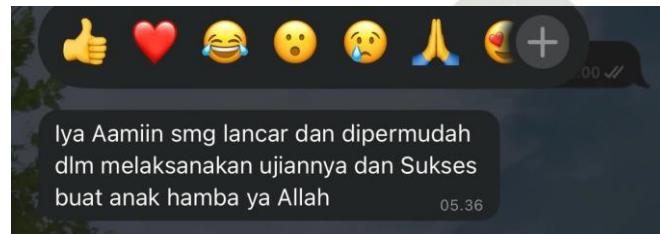
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

”بُسْرًا الْعُسْرٌ مَعَ فَانٌ“

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)



Sumber : Chat Whatsapp : "Mama"

“Akan kuraih gelar S.Pd ku dengan kekuatan doa Ibu”

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia,
Jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!”
(Nadin Amizah)

“Segalanya adalah Ibu, tetap hidup untuk sekedar melihat ibu tersenyum.
Tetap hidup untuk sekedar melihat ibu bangga atas apa yg kita capai.
Tetap hidup untuk merasakan pelukan ibu yang hangat disaat
Semua berat. Tetap hidup untuk setiap waktu berharga
Bersama ibu”.
(Ely Rizki)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Hindia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurhaliza, (2024) : Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusi Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru

Penelitian ini merupakan kajian tentang strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusi. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusi di SDN 136 Pekanbaru. 2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi tantangan dalam membangun budaya inklusi di SDN 136 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusi di SDN 136 Pekanbaru adalah melalui a) meningkatkan pemahaman terkait budaya inklusi kepada tenaga pendidik dan seluruh anggota di sekolah melalui pelatihan terkait pemahaman inklusi. b) mengedukasi dan menanamkan sikap toleransi dan saling menghargai dan menerima keberagaman dan perbedaan yang ada kepada seluruh siswa. c) mengoptimalkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran terutama bagi siswa berkebutuhan khusus. d) keterlibatan orangtua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan budaya inklusi di sekolah. Adapun tantangan dalam membangun budaya inklusi di SDN 136 Pekanbaru. a) kurangnya pemahaman guru, staf, dan orangtua tentang inklusi dan cara menangani nya. b) keterbatasan fasilitas fisik bagi siswa dengan disabilitas. c) kurangnya tenaga pendidik yang terlatih untuk menangani siswa berkebutuhan khusus seperti guru pendamping khusus (GPK). d) kurangnya dukungan dari orangtua dan masyarakat.

Kata Kunci : Strategi, Kepala Sekolah, Budaya Inklusi.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurhaliza (2025): The Headmaster Strategies in Building an Inclusive Culture at State Elementary School 136 Pekanbaru

This research was a study of the headmaster strategies in building an inclusive culture. This research aimed at finding out 1. what the headmaster strategies in building an inclusive culture at State Elementary School 136 Pekanbaru were, and 2. what the challenges in building an inclusive culture at State Elementary School 136 Pekanbaru were. It was descriptive research with qualitative approach. The subjects of this research were the headmaster, the headmaster vice, and teachers. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. The research findings indicated that the headmaster strategies in building an inclusive culture at State Elementary School 136 Pekanbaru were a) increasing understanding of an inclusive culture for educators and all members of the school through training related to comprehension of inclusion, b) educating and instilling attitudes of tolerance, mutual respect, and acceptance of diversity and differences to all students, c) optimizing facilities and infrastructure supporting learning, especially for students with special needs, and d) involving parents and the community in supporting the achievement of inclusive culture goals in schools. The challenges in building an inclusive culture at State Elementary School 136 Pekanbaru were a) the lack of understanding of teachers, staff, and parents about inclusion and how to handle it, b) the limited physical facilities for students with disabilities, c) the lack of trained educators to handle students with special needs such as special assistant teachers, and d) the lack of support from parents and the community.

Keywords: Strategy, Headmaster, Inclusive Culture

UIN SUSKA RIAU

ملخص

نور هاليزا، (٢٠٢٥) : استراتيجية رئيس المدرسة في بناء ثقافة الشمولية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ ببكبارو

هذا البحث هو دراسة حول استراتيجية رئيس المدرسة في بناء ثقافة الشمولية. يهدف هذا البحث إلى ما يلي: ١) معرفة كيفية استراتيجية رئيس المدرسة في بناء ثقافة الشمولية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٣٦ ببكبارو، ٢) معرفة التحديات التي تواجه بناء ثقافة الشمولية في المدرسة. والمنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي ذو المقاربة الكيفية، وأفراد البحث رئيس المدرسة ونائب الرئيس والمعلمون، باستخدام تقنيات جمع البيانات المتمثلة في المقابلات والملاحظة والتوثيق. أظهرت نتائج البحث أن استراتيجية رئيس المدرسة في بناء ثقافة الشمولية تشمل: أ) تعزيز فهم ثقافة الشمولية لدى المعلمين وجميع أعضاء المدرسة من خلال التدريب على مفهوم الشمولية، ب) تثقيف التلاميذ وغرس قيم التسامح والاحترام المتبادل وقبول التنوع والاختلاف، ج) تحسين المرافق والبنية التحتية التي تدعم العملية التعليمية خاصة للتلاميذ ذوي الاحتياجات الخاصة، د) إشراك أولياء الأمور والمجتمع لدعم تحقيق أهداف ثقافة الشمولية في المدرسة. أما التحديات التي تواجه بناء ثقافة الشمولية في المدرسة فهي ما يلي: أ) قلة فهم المعلمين والموظفين وأولياء الأمور لمفهوم الشمولية وكيفية التعامل معها، ب) محدودية المرافق المادية للتلاميذ ذوي الإعاقة، ج) نقص المعلمين المدربين على التعامل مع التلاميذ ذوي الاحتياجات الخاصة مثل المعلمين المرافقين الخاصين، د) قلة الدعم من أولياء الأمور والمجتمع.

الكلمات الأساسية: استراتيجية، رئيس المدرسة، ثقافة الشمولية





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

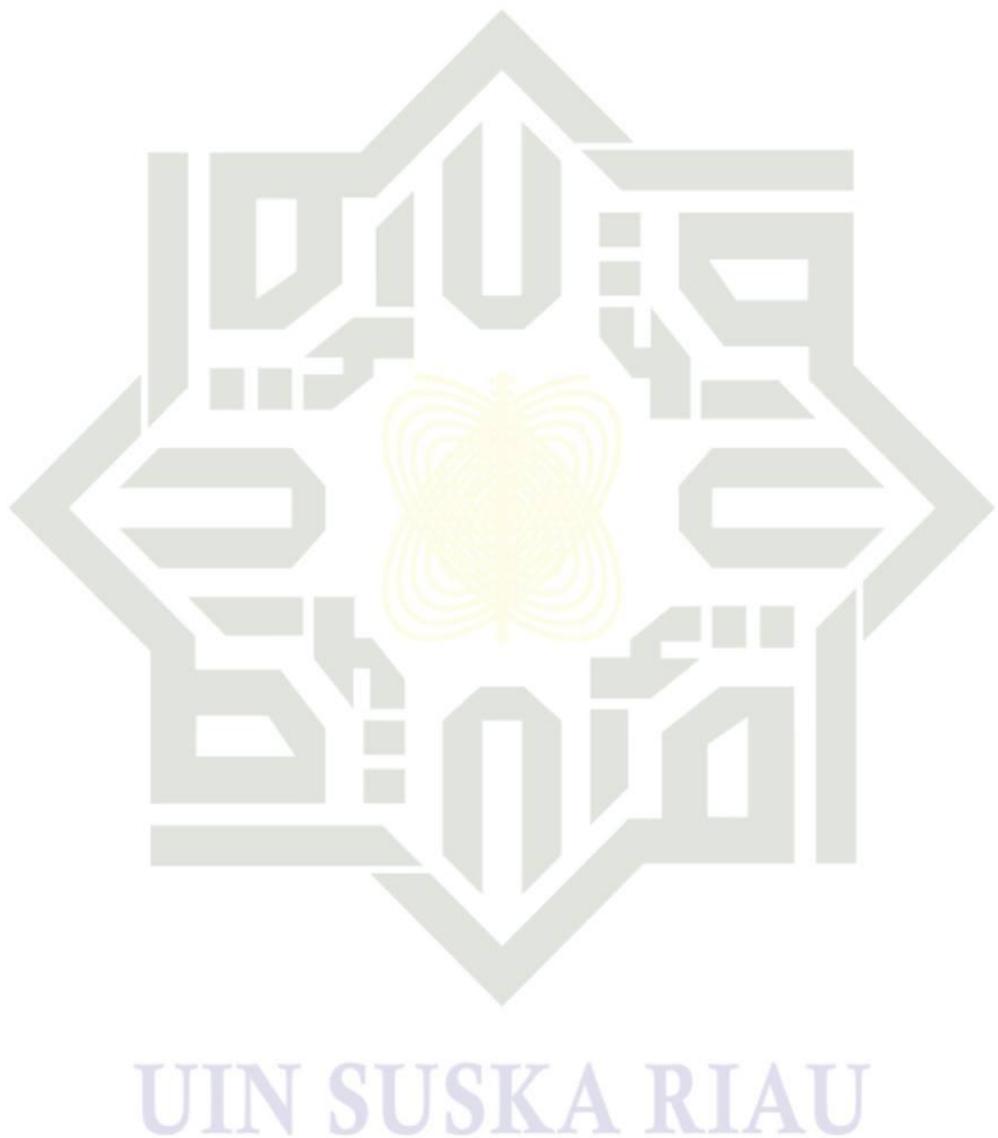
DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul..... | 5 |
| C. Penegasan Istilah | 5 |
| D. Permasalahan | 8 |
| 1. Identifikasi Masalah | 8 |
| 2. Batasan Masalah..... | 9 |
| 3. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Tujuan dan Manfaat..... | 9 |
| 1. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 2. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS | 11 |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Strategi..... | 11 |
| 2. Kepala Sekolah..... | 13 |
| 3. Budaya Inklusi..... | 15 |
| B. Proposisi | 18 |
| C. Penelitian Yang Relevan..... | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |

| | |
|---|-----------|
| © Hak Cipta milik UIN Suska Riau | |
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | |
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. | |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | |
| A. Jenis Pendekatan Penelitian | 25 |
| B. Lokasi dan Waktu penelitian | 26 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian..... | 26 |
| D. Informan Penelitian | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| F. Teknik Analisis Data | 32 |
| G. Triagulasi Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 38 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 38 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 136 Pekanbaru | 38 |
| 2. Profil Sekolah..... | 39 |
| 3. Visi dan Misi Sekolah..... | 40 |
| 4. Kurikulum | 41 |
| 5. Sumber Daya Manusia..... | 42 |
| B. Penyajian Data..... | 46 |
| C. Pembahasan | 78 |
| BAB V PENUTUP | 97 |
| A. Kesimpulan | 97 |
| B. Saran | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA | 99 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Keterangan Kepala Sekolah SDN 136 Pekanbaru | 42 |
| Tabel 4. 2 Keterangan Tenaga Pengajar SDN 136 Pekanbaru..... | 42 |
| Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik SDN 136 Pekanbaru | 44 |
| Tabel 4. 4 Data Sarana dan Prasarana SDN 136 Pekanbaru | 45 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Lembar Pedoman Wawancara | 106 |
| Lampiran 2 | Transkip Wawancara | 108 |
| Lampiran 3 | Cover ACC Skripsi | 129 |
| Lampiran 4 | Lembar Bimbingan Skripsi | 130 |
| Lampiran 5 | Lembar Pengesahan | 131 |
| Lampiran 6 | Cover Acc Proposal | 132 |
| Lampiran 7 | Surat Balasan Pra Riset | 133 |
| Lampiran 8 | Surat Izin Riset | 134 |
| Lampiran 9 | Surat Rekomendasi | 135 |
| Lampiran 10 | Surat Keterangan Penelitian | 136 |
| Lampiran 11 | Surat Izin Riset Kementerian Agama | 137 |
| Lampiran 12 | Surat Telah Melaksanakan Penelitian | 138 |
| Lampiran 13 | Dokumentasi | 139 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar setiap Warga Negara Indonesia, tak terkecuali mereka yang berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus adalah mereka yang memiliki keterbatasan dalam mental, psikologis, maupun fisik. Pada awal mulanya siswa berkebutuhan khusus hanya bisa bersekolah di sekolah luar biasa. Dalam perkembangannya siswa berkebutuhan khusus dapat belajar atau bersekolah di sekolah reguler. Inilah yang kemudian dikenal dengan sekolah inklusi. Pelayanan pada siswa inklusi disebut dengan budaya sekolah inklusi.¹

Di Indonesia sekolah inklusi secara resmi yang dipahami oleh pemerintah dan banyak dirujuk oleh masyarakat. Budaya sekolah inklusi dimaksudkan sebagai sistem layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak sebaya nya di sekolah *reguler* yang terdekat dengan tempat tinggalnya. Penyelenggaraan sekolah inklusi menuntut pihak sekolah melakukan penyesuaian baik dari segi kurikulum maupun sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik.²

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menunjukkan

¹ Ely Novianti, Membangun Budaya Sekolah Inklusi Dalam Perspektif Neurosains", *Prosiding Seminar Nasional (Menjadi Mahasiswa Yang Unggul di Era Industri 4.0 dan Society 5.0)* 2019, h. 54.

² I Nyoman Temon Astawa, Pendidikan Inklusi dalam Memajukan Pendidikan Nasional, *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, Vol. 8, No. 1, 2021, h. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa negara memberikan jaminan sepenuhnya kepada semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) . Sebagaimana tersurat pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Bab IV Pasal 5 Ayat 1 bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Selanjutnya pada ayat 2 dinyatakan bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial berhak mendapatkan pendidikan . Dan yang menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan inklusi di indonesia adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 pasal 2 disebutkan bahwa pemerintah mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai keanekaragaman dan tidak diskriminatif bagi semua peserta didik.³

Budaya Sekolah Inklusi merupakan salah satu bentuk pemerataan dan bentuk perwujudan pendidikan tanpa diskriminasi dimana anak berkebutuhan khusus dan anak-anak pada umumnya dapat memperoleh pendidikan yang sama. Dalam sekolah inklusi anak berkebutuhan khusus tidak mendapat perlakuan khusus ataupun hak-hak istimewa, melainkan persamaan hak dan kewajiban yang sama dengan peserta didik lainnya. Kerjasama dari berbagai pihak baik pemerintah, pihak sekolah dan masyarakat sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya, karena sekolah inklusi merupakan tantangan baru bagi pihak sekolah dan masyarakat.⁴ Dengan budaya sekolah inklusi ini diharapkan mampu menciptakan generasi penerus yang dapat memahami dan menerima

³ Muhammad Roihan Alhaddad, Konsep Pendidikan Multikultural dan Pendidikan Inklusif, *Raydhah proud To Be Professional Jurnall Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 5, No. 1, 2020, h.26.

⁴ Juang Sunanto dan Hidayat, Desain Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Kelas Inklusif, *Jassi Anakku*", Vol. 17, No. 1, 2016, h. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala bentuk perbedaan dan tidak menciptakan diskriminasi dalam kehidupan masyarakat kedepannya.⁵

Kepala sekolah merupakan komponen yang penting dalam peningkatan layanan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dimana memainkan peran strategis dalam keberhasilan sistem pendidikan Nasional. Oleh karena itu salah satu faktor penting dalam mewujudkan organisasi sekolah yang berhasil adalah kepemimpinan sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin bertanggung jawab dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan pendidikan Nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.⁶ Faktanya adalah Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru menjadi satu-satunya Sekolah Dasar Negeri yang menaungi anak berkebutuhan khusus di Kecamatan Madani dan termasuk sekolah yang terbaru ditetapkan sebagai sekolah inklusi di kota Pekanbaru pada tahun 2017 yang memiliki beberapa siswa berkebutuhan khusus dengan jenis yang berbeda-beda , ABK yang peneliti temukan berdasarkan observasi dan data sekunder dari pihak sekolah SDN 136 Pekanbaru berjumlah tujuh orang, diantaranya adalah 4 orang autis, 1 orang cacat wajah, 1 orang *Slow leaner* , 1 orang tuna grahita.

UIN SUSKA RIAU

⁵ indah Permata Darma Dan dkk, Penyelenggaraan Sekolah Inklusi Di Indonesia, Abd. Kadir (Dosen PAI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya), *Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.03, No 2, (2015),h.223–24.

⁶ Siti Julaiha, Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah, *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* , Vol.6, No. 3, (2019), h.53.



DAFTAR NAMA SISWA/I INKLUSI SDN 136 PEKANBARU 2024

| No | Nama | Kelas | L/P | Tahun Masuk | | Jenis ABK |
|----|--------------------------|-------|-----|-------------|--|--------------|
| | | | | Sekolah | | |
| 1 | Alif Aldika | 4 | L | 2021 | | Autis |
| 2 | Galih Bachtiar P | 6 | L | 2019 | | Autis |
| 3 | Alaia utami | 2 | P | 2023 | | Slow Leaner |
| 4 | Aqilah nukmainas wasilah | 5 | P | 2020 | | Tuna Grahita |
| 5 | Ahmad Ilham | 4 | L | 2021 | | Autis |
| 6 | Taskiya Alifa | 3 | P | 2022 | | Cacat Wajah |
| 7 | Miqdad Thalib | 5 | L | 2022 | | Autis |

Namun, berdasarkan observasi awal terdapat fenomena yang terjadi pada strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusif di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Sarana prasarana dan lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya ramah untuk ABK
2. Minimnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menangani ABK, dan sikap guru terhadap ABK yang dilihat masih memandang sebelah mata.
3. Masih adanya anggapan bahwa keberadaan ABK akan mempengaruhi ketuntasan hasil belajar akhir tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih banyak terdapat kasus perundungan dan diskriminasi terhadap anak berkebutuhan khusus.
5. Kurangnya kesadaran orangtua dan masyarakat sehingga ragu menyekolahkan anak yang berkebutuhan khusus (ABK) dengan alasan khawatir anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran dan menghadapi diskriminasi.

Dengan demikian, dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan kenapa penulis mengambil judul mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusif adalah:

1. Peneliti sangat tertarik dengan judul di atas, karena dengan melakukan penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini.
2. Peneliti ingin mengetahui apakah di SDN 136 Pekanbaru telah menerapkan strategi tepat dalam membangun budaya inklusi di sekolah.
3. Masalah yang ingin di teliti oleh peneliti terdapat di SDN 136 Pekanbaru.
4. Lokasi mudah di capai oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu di jelaskan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa latin *Strategia* yang di artikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Istilah strategi banyak di pakai oleh bidang-bidang ilmu lainnya, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika di hubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷

2. Kepala Sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang mempunyai berbagai komponen pendidikan yang harus dikelola oleh seorang *manager* sekaligus *leader* dalam lembaga pendidikan. Keberadaan kepala sekolah di sebuah sekolah layaknya seorang nahkoda di sebuah kapal, akan menjadi pengendali dan penentu kemana arah kapal tersebut melaju dan berlabuh. Selain itu, kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu kemana arah sekolah yang dipimpinnya bergerak dan apa target yang dituju. Kepala sekolah menjadi kunci utama dan merupakan salah satu faktor strategi yang paling penting dalam mengembangkan sekolah yang bermutu. Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan di sebuah sekolah banyak disandarkan pada kepiawaian seorang kepala sekolah dalam memimpin, dengan

⁷ Sri Budiman dan Suparjo Suparjo, Manajemen Strategik Pendidikan Islam, *JISIP* (*Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*), Vol.5, No. 3, (2021), h.517.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan yang baik segala potensi yang dimiliki oleh sekolah akan bergerak dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting, karena kepala sekolah berperan dalam sistem pengelolaan sekolah, mengarahkan dari input, proses dan output pendidikan di sekolah. Sebagai pemimpin kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan dengan menggerakkan bawahannya ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁸.

3. Budaya Inklusi

Budaya inklusi adalah pendekatan pendidikan yang mendorong partisipasi penuh dari semua siswa termasuk mereka dengan kebutuhan khusus dalam lingkungan pendidikan yang inklusi. Budaya inklusi memungkinkan siswa ABK untuk mendapatkan kesempatan seluas-luasnya dan menerima layanan pendidikan reguler di sekolah bersama-sama dengan siswa lain dalam iklim dan proses pembelajaran dengan layanan pendidikan yang layak dan setara. Kesiapan dalam melaksanakan sekolah inklusi salah satunya adalah dimulai dari tenaga pengajar, kurikulum yang diadaptasi sesuai dengan kebutuhan khusus anak dan fasilitas penunjang lainnya. Pendidikan inklusi ini siap untuk memberikan layanan bagi anak berkebutuhan khusus dan lingkungannya dalam kegiatan belajar mengajar,

⁸ Mohamad Muspawi, Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.20, No.02, (2020), h.402.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang anak agar tidak menderita dengan anak normal lainnya dan penanaman karakter bangsa serta penunjang lainnya.

Konsekuensi penyelenggaraan sekolah inklusi adalah pihak sekolah dituntut melakukan berbagai perubahan mulai dari cara pandang, sikap, sampai pada proses pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan individual tanpa diskriminasi. Selain itu tenaga pengajar atau guru harus memiliki keahlian dan kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan program pendidikan inklusi.⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas , maka dapat di identifikasi berbagai permasalahan , sebagai berikut :

- a. Kurangnya tenaga guru pendamping khusus (GPK) dalam memaksimalkan budaya inklusi.
- b. Tantangan dalam membangun budaya inklusi di sekolah.
- c. Kelengkapan sarana dan prasarana dalam mendukung penyelenggaraan budaya inklusi.
- d. Strategi yang diterapkan dalam membangun dan mengembangkan budaya inklusi.
- e. Kinerja kepala sekolah dalam pelaksanaan budaya inklusi yang tidak maksimal berpengaruh terhadap keberhasilan implementasinya.

⁹ Siti Asiatusn, Heny Kusmawati, dan dkk, Strategi Pembelajaran Inklusi, *Journal on Education*, Vol.5, No.2, (2023), h.3576.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Strategi yang diterapkan dalam membangun dan mengembangkan budaya inklusi.
- b. Tantangan dalam membangun budaya inklusi.
- c. Kinerja kepala sekolah dalam pelaksanaan budaya inklusi yang tidak maksimal berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi nya.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusi di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru?
- b. Apa saja yang menjadi tantangan dalam membangun Budaya Inklusi di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusi di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui tantangan-tantangan dalam membangun budaya inklusi di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan dan pengalaman serta menjadi referensi untuk peneliti ketika akan melaksanakan penelitian untuk membuat Skripsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai kontribusi dalam mengembangkan budaya inklusi disekolah .

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini bisa menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk lebih memahami mengenai strategi dalam membangun budaya inklusi sehingga dapat mencapai prestasi yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teori

1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Latin *strategia* yang di artikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Dalam kamus ilmiah populer strategi mempunyai arti ilmu siasat atau muslihat untuk mencapai suatu tujuan. Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan. strategi pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda dalam konteks yang berbeda pula. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang di pilih untuk menyampaikan pelajaran dalam lingkup pembelajaran tertentu yang dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa.¹⁰

Istilah strategi mula-mula dipakai oleh kalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) dalam peperangan.¹¹ Strategi adalah proses perencanaan yang dilakukan oleh seorang pimpinan dalam organisasi untuk membantu mencapai tujuan dan fokus pada titik tujuan. Marrus mengartikan strategi adalah suatu proses penentuan rencana oleh para pemimpin puncak yang berfokus di tujuan jangka

¹⁰ Nanang Gustri Ramdani dkk, Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran, *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* , Vol.2, No. 1, (2023), h.23.

¹¹ Imam Yuwono, Jurnal basicedu, Vol.5, No. 4, (2021), h.2017–2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang organisasi, disertai dengan penyusunan cara atau upaya agar tujuan tersebut terlaksana.

Ada 3 strategi yang apabila dijalankan dengan baik maka akan tercipta ekosistem yang baik dalam dunia pendidikan.

- a) Strategi pertama adalah pengembangan guru, ini merupakan hal utama yang perlu dilakukan. bila guru hebat, maka sekolah, siswa, dan lingkungannya pun juga akan hebat, seorang guru dapat berperan penting dalam membuat suasana belajar di sekolah menjadi menyenangkan.
- b) Strategi kedua dalam mengembangkan pendidikan adalah memperkuat orang tua siswa.
- c) Strategi yang ketiga adalah melibatkan para siswa sebagai upaya menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.¹²

Dalam membangun budaya inklusi terdapat beberapa strategi yang mendukung, sebagai berikut :

- a) Menciptakan lingkungan yang ramah serta mendukung fasilitas gar siswa merasa diterima.
- b) Melatih tenaga pendidik.
- c) Melibatkan orang tua.
- d) Memfasilitasi kebutuhan siswa.
- e) Menyadari hak-hak disabilitas.

¹² Fenty Setiawati, Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan*, Vol.30, No. 1, (2020), h.58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Memberikan dukungan individual.
- g) Mengembangkan keterampilan sosial siswa ABK.¹³

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan sosok penentu dalam pengembangan pendidikan di tingkat persekolahan. Kepala sekolah memiliki peran sebagai pelaksana dari semua program pendidikan yang di rencanakan oleh Pemerintah Pusat sampai ke tingkat operasional di sekolah.¹⁴

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan sekolah, serta menentukan bagaimana tujuan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya dapat di realisasikan, dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerja, peningkatan kinerja dapat ditujukan dengan mewujudkan tujuan pendidikan yang semakin efektif dan efisien. Kepemimpinan pendidikan haruslah berisi kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain guna mencapai tujuan pendidikan secara bebas dan sukarela.

Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, membimbing, mengkoordinir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pengembangan ilmu pendidikan dan pelaksanaan pendidikan agar kegiatan yang dijalankan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan-tujuannya.¹⁵ Kepala sekolah menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) ialah seorang guru yang memimpin suatu

¹³ Ramlan Mahmud et al., *Inklusif*, 2022.

¹⁴ Edi Harapan, Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan, *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, Vol.1, No. 2, (2017), h.133–134.

¹⁵ Anisa Aulia Fitri Dkk, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Vol.2, No. 1 (2022), h. 673.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, atau disebut juga sebagai guru kepala. Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Pada tingkat sekolah, kepala sekolah sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum, dan keputusan personel, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya . Kepala sekolah harus pandai dalam memimpin kelompok dan pendeklasian tugas dan wewenang .

Upaya peningkatan profesionalisme kepala sekolah dianggap sebagai salah satu unsur strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Upaya peningkatan ini merupakan proses yang berkaitan dengan keseluruhan organisasi sekolah, serta harus dilakukan secara berkesinambungan. Secara profesional, kepala sekolah memiliki tugas-tugas sebagai berikut :

- a) Kepala sekolah bertindak dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh guru, staf, dan pegawai lainnya yang ada di sekolah.
- b) Dengan waktu dan sumber yang terbatas kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konsepsional.
- d) Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah.
- e) Kepala sekolah adalah seorang politisi.
- f) Kepala sekolah adalah seorang diplomat.
- g) Kepala sekolah harus mampu mengambil keputusan-keputusan sulit.¹⁶

3. Budaya Inklusi

Budaya adalah sistem organisasi dalam mempengaruhi cara pekerjaan dilakukan cara individu perilaku. Dikaitkan dengan budaya sekolah bahwasannya budaya sekolah ini dapat terjadi melalui penciptaan norma dan kebiasaan yang positif, kerja sama antar pemimpin dengan stakeholder untuk membangun budaya sesuai dengan visi dan misi sekolah, serta membangun hubungan yang harmonis dan sikap saling menghormati yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Pada dimensi budaya, seluruh warga sekolah harus saling menerima dan berkolaborasi agar dapat membentuk atau menciptakan budaya inklusi. Budaya inklusi memiliki dua aspek, yaitu membangun masyarakat secara aktif untuk saling membantu dan mendukung. Pada dimensi kebijakan, dukungan diperlukan untuk mewujudkan pendidikan inklusi disekolah.

budaya sekolah merupakan identik khas sekolah yang menjadi aset berharga yang dapat membedakan antar sekolah satu dengan sekolah lainnya.¹⁷

¹⁶ Inge Kadarsih Dkk, Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, (2020), h.197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam membangun budaya inklusi sekolah terdapat beberapa tantangan, sebagai berikut :

- a. Kurangnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat Meskipun konsep pendidikan inklusif semakin dikenal, masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya penerapan sistem ini. Stigma terhadap individu dengan kebutuhan khusus masih menjadi hambatan utama dalam implementasi pendidikan inklusif.
- b. Kurangnya Fasilitas dan Infrastruktur yang Memadai Banyak sekolah yang belum memiliki fasilitas yang ramah bagi siswa dengan kebutuhan khusus, seperti aksesibilitas bagi penyandang disabilitas fisik, alat bantu belajar, atau ruang kelas yang mendukung metode pembelajaran diferensial.
- c. Kurangnya Guru dan Tenaga Pendidik yang Terlatih Guru memainkan peran penting dalam keberhasilan pendidikan inklusif. Sayangnya, masih banyak tenaga pendidik yang belum memiliki pelatihan atau keterampilan yang memadai untuk mengajar dalam lingkungan inklusif.
- d. Kurikulum yang Belum Fleksibel Kurikulum pendidikan yang masih bersifat umum sering kali tidak dapat mengakomodasi kebutuhan siswa dengan berbagai perbedaan kemampuan. Penyesuaian

¹⁷ Agung Nugroho dan Lia Mareza, "Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 2, Oktod ", "Jurnal pendidikan Dasar Perkhasa, Vol.2, No. 2,(2016), h.152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum yang lebih fleksibel sangat diperlukan agar semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan optimal.¹⁸

Budaya sekolah sebagai norma, sikap, cita-cita, dan perilaku kolektif yang menjadi ciri khas sekolah dan ditunjukkan oleh pimpinan sekolah, guru, siswa, dan masyarakat luas. Di sekolah inklusi, setiap siswa apapun kemampuan dan latar belakangnya, diikutsertakan dalam setiap aspek kehidupan sekolah, dalam kelas pendidikan umum, dalam acara serta kegiatan kunjungan sekolah. Menurut indeks inklusi, budaya sekolah inklusi melibatkan pembangunan komunitas dan penetapan nilai inklusif, indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Setiap orang dibuat merasa diterima
2. Siswa saling membantu
3. Staf saling bekerja sama
4. Staf dan siswa memperlakukan satu sama lain dengan hormat
5. Semua masyarakat lokal terlibat di sekolah

Selain itu terdapat juga indikator untuk membangun nilai-nilai budaya inklusi , sebagai berikut :

1. Ada harapan yang tinggi untuk semua siswa.
2. Staf, pengurus, siswa, dan orang tua memiliki filosofi yang sama tentang inklusi.
3. Siswa dihargai secara merata.

¹⁸ Diajeng Tyas Pinru Phytanza et al., *Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, dan Tujuan*, EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 2023,h.142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Staf dan siswa memperlakukan satu sama lain sebagai manusia sebagai manusia sekaligus sebagai penghuni peran disekolah.
5. Staf berusaha menghilangkan hambatan untuk belajar serta berpartisipasi dalam semua aspek sekolah
6. Sekolah berusaha meminimalkan praktik diskriminatif.¹⁹

B. Proposisi

Penelitian ini berkenaan dengan strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusif di sekolah, yang mana peran kepala sekolah disini sangat berpengaruh dalam membangun budaya inklusi , sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dengan mudah.

Adapun yang dimakud dengan Budaya Sekolah Inklusi dalam penelitian ini adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menyatukan anak-anak berkebutuhan khusus dengan anak-anak normal pada umumnya untuk belajar bersama-sama. Budaya Sekolah Inklusi adalah sekolah yang mengakomodasi semua anak tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial emosional dan kondisi lainnya. Pendidikan inklusi adalah sebuah pelayanan pendidikan bagi peserta didik yang mempunyai kebutuhan pendidikan khusus di sekolah regular (SD, SMP, SMA, SMU, SMK) tanpa adanya diskriminasi atau pengasingan.²⁰

¹⁹ Nurul Izzah, Yanti Setianti, dan dkk, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusi", *"Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini"* 4", No. 2 (2023), h. 280.

²⁰ Sasadara Wahyu Lukitasari, Bambang Suteng Sulasono, dan dkk, Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi, *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* ,Vol.4, No.1,(2017),h.131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator dari budaya inklusif di sekolah adalah²¹ :

- a. Menciptakan lingkungan belajar yang hangat, ramah, menerima keanekaragaman dan menghargai perbedaan.
- b. Memaksimalkan sarana dan prasarana yang baik untuk memfasilitasi kebutuhan ABK yang beragam.
- c. Menjamin bahwa suara setiap anak didengar dan kontribusi mereka dihargai serta diperlakukan secara adil dan setara.
- d. Memastikan seluruh tenaga pendidik dilatih dengan baik agar dapat lebih memahami kebutuhan dan kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus serta memberikan dukungan emosional yang tepat.
- e. Memastikan bahwa orang tua dan masyarakat berperan penting dalam memberikan dukungan kepada siswa ABK agar bisa mengembangkan potensi nya dengan baik.
- f. Memastikan seluruh tenaga pendidik, staf, serta anggota lainnya menggunakan bahasa yang sopan dan manusiawi contohnya, memilih penyebutan siswa penyandang disabilitas daripada siswa cacat.
- g. Mendukung semua siswa untuk menunjukkan jati diri atau bakat yang dimiliki tanpa ada pengecualian.
- h. Menciptakan kelas yang nyaman bagi peserta didik dimana proses belajar-mengajar dikelas disesuaikan dengan karakteristik siswa ABK serta siswa lainnya agar tujuan pembelajaran mudah tercapai.

²¹ Rona Fitria, Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar, *Jurnal ilmiah Pendidikan Khusus* , Vol. 1, No. 2, (2012, h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Meningkatkan rasa percaya diri dan menambah rasa toleransi terhadap perbedaan seluruh peserta didik.
- Kepala sekolah dan staf berupaya meminimalkan praktik diskriminatif.
- Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan budaya inklusif di sekolah.²² diantaranya sebagai berikut :
- a. Faktor Pendukung
 1. Adanya komitmen yang sungguh-sungguh dari kepemimpinan, manajemen, dan seluruh pendidik seperti kepala sekolah, guru dan staf.
 2. Adanya kesatuan cara pandang dan sikap positif dari seluruh penyelenggara sekolah dalam menerapkan budaya inklusif.
 3. Kebijakan sekolah yang mendukung.
 4. Guru-guru dapat bekerja sama dalam tim dan mampu bekerja secara kooperatif.
 5. Guru-guru yang terlatih yang menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan juga harus menguasai kompetensi dasar yang diperlukan untuk mendidik siswa berkebutuhan khusus.
 6. Kemampuan guru dalam mengajar dan strategi menerapkan kurikulum yang tepat di kelas.
 7. Adanya tenaga pendukung yang memadai seperti guru pendamping khusus.

²² Bedha Tamela, Joni Bungai, dan dkk, Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Multi Situs di SDN 4 Palangka dan SDN-3 Langkai Kota Palangka Raya), *Journal of Environment and Management* , Vol.1, No. 2, (2020), h.139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Siswa reguler sangat menghargai keberadaan siswa anak berkebutuhan khusus (ABK).
 9. Keterlibatan dan dukungan orang tua dan keluarga.
 10. Siswa ABK memiliki perasaan diterima dan dihargai di lingkungan sekolah.²³
- b. Faktor Penghambat
1. Masih terdapat banyak guru yang belum mengikuti penataran atau pelatihan tentang prosedur mengajar atau memberikan layanan kepada peserta didik inklusif.
 2. Belum adanya guru pendamping khusus (GPK) untuk peserta didik inklusif.
 3. Orang tua menyerahkan anak sepenuhnya kepada sekolah dan tidak bertanggung jawab lagi terhadap perkembangan pendidikannya.
 4. Terbatasnya dana untuk penyediaan media pendidikan yang dibutuhkan.
 5. Kurangnya sosialisasi tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif.
 6. Kompetensi guru yang masih kurang dalam dalam kualifikasi akademik dan kurangnya variasi metode mengajar di kelas.²⁴

C Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusi di sekolah suddah pernah dilakukan oleh

²³ Beti Istanti Suwandyani, Else (Elementary School Education Journal) Penerapan Pendidikan Inklusi Berbasis Kontekstual Di Sekolah Dasar *Elementary School Education Journal* , Vol.3, No.1, (2019), h.47.

²⁴ Kristiana Natalia dan Mundilarno, Manajemen Pembelajaran Inklusi Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan *Media Manajemen Pendidikan*, Vol.2, No. 1, (2019), h.93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut dipaparkan penelitian yang terdahulu ada kaitannya dengan maksud menghindari duplikasi, diantaranya yaitu :

1). Rahmadi Bagus Jaya, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2023 telah melakukan penelitian dengan judul skripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Pendidikan Inklusif Bagi Siswa Di SMA Immersion Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah, pengimplementasian kepemimpinan kepala sekolah, serta hasil kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan konsep pendidikan inklusif bagi siswa di SMA Immersion Ponorogo.

Untuk persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Sekolah Inklusi di sekolah, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Rahmadi bagus Jaya meneliti tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Pendidikan Inklusif sehingga fokus penelitian pada kepemimpinan dan hasil dari pengimplementasian pendidikan inklusif di sekolah tersebut, sedangkan penulis fokus pada strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusi di sekolah.²⁵

2) Larasati Azizah, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2020 telah melakukan penelitian dengan judul skripsi Kepemimpinan Inklusif Kepala Sekolah Dasar Di Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan

²⁵ Rahmadi Bagus Jaya, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Pendidikan Inklusif Bagi Siswa Di SMA Immersion Ponorogo*, (Ponorogo : 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif deskriptif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang pandangan serta praktik kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan inklusif di sekolah.

Untuk persamaannya, yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan inklusif di sekolah, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Larasati Azizah fokus pada kepemimpinan inklusif di sekolah tersebut, sedangkan penulis fokus pada strategi kepala sekolahnya dalam membangun budaya inklusif.²⁶

3) Rika Amalia, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2022 telah melakukan penelitian dengan judul skripsi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi di SMP 14 Bandar Lampung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sosialisasi, implementasi, dan tata sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan inklusi di SMPN 14 Bandar Lampung.

Untuk persamaannya, sama-sama meneliti tentang pendidikan inklusif di sekolah. Sedangkan perbedaannya adalah, pada penelitian Rika Amalia fokus pada kebijakan sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan inklusif, sedangkan penulis fokus pada strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusif di sekolahnya.²⁷

²⁶ Larasati Azizah, *Kepemimpinan Inklusif Kepala Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta : 2020).

²⁷ Rika Amalia, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Bandar Lampung*, (Bandar Lampung : 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian diatas hampir ada kesamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan ini yakni sama-sama membahas mengenai pendidikan inklusif namun terdapat perbedaan yang mendasar. Adapun perbedaan itu dapat dilihat dari tujuan, metode, lokasi dan subjek nya.

Oleh karena itu penulis berkesimpulan bahwa penelitian yang penulis lakukan dengan judul Strategi kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang di pakai pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. penelitian kualitatif atau disebut juga dengan penelitian natural atau penelitian alamiah yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitikberatkan pada kualitasnya. Penelitian Kualitatif bertujuan untuk menemukan informasi sedetail-detail nya. Semakin mendalam data yang diperoleh maka semakin bagus kualitas kualitas penelitian tersebut. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.²⁸

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusif di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat.

²⁸ J. Noor, Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana , (2011),h.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian akan dilakukan dan juga dapat diartikan lokasi ini sebagai objek dan tujuan yang ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.²⁹

Adapun penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru yang beralamatkan di Jl. Garuda Sakti No.25 A, Simpang baru, Kec. Tampan, kota Pekanbaru. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah ketika selesai melakukan seminar proposal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Subjek penelitian berarti membahas siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti.³⁰

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan Guru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi dalam membangun budaya inklusif sekolah.

D. Informan Penelitian

Salah satu aspek penting dalam pengumpulan data kualitatif adalah pemilihan informasi dalam penggalian informasi atau data. Informasi kunci

²⁹ Muhammad Rijal Fadli, Memahami desain metode penelitian kualitatif , *Humanika*, Vol.21, No.1, (2021), h. 38.

³⁰ Rafika Ulfa, Variabel Dalam Penelitian Pendidikan, *Jurnal Teknодик* 6115, (2019), h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau “*Key Informant*” merupakan sumber informasi utama dari aspek atau substansi yang akan dipelajari dalam studi kualitatif.³¹

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif tidak mengnali istilah pengambilan sampel dan populasi karena penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi. Hasil dari penelitian kualitatif adalah mendapatkan informasi yang mendalam dari masalah penelitian yang dipilih. Pada penelitian kualitatif lebih dikenal dengan istilah informasi bukan populasi dan sampel. Adapun informasi dalam penelitian ini terdiri dari informasi kunci dan informasi tambahan sebagai berikut :

1. Informasi kunci (*Key Informant*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan kunci disini adalah kepala sekolah.
2. Informan tambahan, adalah mereka yang memberi tambahan informasi walaupun tidak terlibat dalam interaksi sosial yang di teliti. Adapun informan tambahan disini adalah Guru.³²

Berdasarkan uraian diatas , maka penulis menggunakan teknik purposiv sampling dalam menentukan informasinya. Purposiv sampling adalah penentuan informasi tidak didasarkan pada strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.

³¹ Ismail Suardi Wekke dan Dkk, *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif, Metode Penelitian Sosial*, vol. 33, (2019), h. 24.

³² Asrulla Dkk, Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis, *Jurnal Pendidikan Tambusai* , Vol. 7, No. 3, (2023), h. 26-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Berikut uraian dari masing-masing teknik tersebut :

1. Teknik Wawancara, yaitu wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara ringan atau wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan pada saat tahap analisis kebutuhan yang ditujukan untuk mengetahui dari pemakai. Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian, dalam sebuah penelitian kualitatif membutuhkan teknik yaitu teknik wawancara yang dilakukan dengan menanyakan langsung terkait penelitian kepada narasumber langsung.³³ Sebelum melakukan wawancara ada beberapa persiapan yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan wawancara dengan narasumber.

a. Penelitian Kecil Tentang Narasumber

Sebelum bertemu dengan narasumber, lakukan penelitian tentang latar belakang dan pengalaman narasumber. Ketahui siapa narasumber, apa posisinya, dan apa keahliannya. Hal ini akan membantu memahami latar belakang narasumber dan merumuskan pertanyaan yang relevan.

³³ Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia* , Vol.11, No. 1, (2007), h. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kenali Topik Wawancaraa

Pastikan sudah memahami topik wawancara dengan baik. Pelajari segala aspek yang terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini terkait tentang strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusif di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru. Hal ini akan membantu untuk mengajukan pertanyaan yang mendalam dan relevan selama wawancara.

c. Rencanakan Pertanyaan

Merupakan proses membuat daftar pertanyaan yang ingin diajukan kepada narasumber. Pertanyaan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan jawaban yang informatif. Mulailah dengan pertanyaan terbuka dan lanjutkan dengan pertanyaan yang lebih spesifik.

d. Tentukan Tujuan Wawancara

Jelaskan dengan jelas tujuan wawancara dilakukan, apa yang ingin diketahui atau sampaikan melalui wawancara ini. Memiliki tujuan yang jelas akan membantu peneliti tetap fokus selama wawancara.

e. Siapkan Alat dan Teknologi

Pastikan semua peralatan dan teknologi yang dibutuhkan dalam wawancara seperti alat perekam untuk merekam isi wawancara dengan narasumber. Seperti microphone, kamera atau perangkat perekam suara lainnya serta pastikan semuanya berfungsi dengan baik.³⁴

³⁴ Ida Bagus Gde Pujaastwa, Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi ,Vol.1, No. 2, (2016),h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tentukan Waktu dan Lokasi

Atur waktu dan lokasi wawancara dengan narasumber. Pastikan waktu yang dipilih cocok untuk narasumber dan tidak mengganggu aktivitas narasumber dan peneliti sendiri. Lokasi wawancara harus tenang dan nyaman agar wawancara berjalan lancar.

g. Buat Koneksi dan Hubungan

Ketika bertemu dengan narasumber, luangkan waktu untuk membangun hubungan yang baik dengan narasumber. Sapa dengan ramah dan berikan kesan positif, buat narasumber merasa nyaman berbicara dengan anda.

h. Mengelola Wawancara

Selama wawancara jangan lupa untuk mencatat atau merekam jawaban narasumber. Hal ini akan membantu saat menulis atau melaporkan hasil wawancara.

i. Ucapan Terimakasih

Setelah wawancara selesai, berikan ucapan terimakasih kepada narasumber atas waktu dan informasi yang telah diberikan . jika ada tindaklanjut yang diperlukan , pastikan untuk melakukan dengan tepat waktu.³⁵

Jadi pada penelitian ini , peneliti akan melakukan teknik wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru yang ada di sekolah tempat peneliti akan meneliti dan mendapatkan informasi yang terkait

³⁵ Tutik Rachmawati, Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif, *UNPAR Press*, Vol.1, No. 1, (2017), h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusif di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

2. Teknik Observasi , adalah proses sistematis mererkam pola perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Dalam melakukan observasi , peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat dan mencatat serta merekam semua hal yang ada disekitar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh dari objek amatan. Observasi adalah cara mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan mengamati, sehingga dalam hal ini observasi disebut sebagai studi partisipatif karena si peneliti harus menjalin hubungan dengan responden dan untuk ini harus membenamkan dirinya dalam pengaturan yang sama dengan mereka. Hanya dengan begitu peneliti dapat menggunakan metode observasi untuk mencatat data yang dibutuhkan. Metode observasi digunakan jika peneliti ingin menghindari kesalahan yang dapat menjadi hasil selama proses evaluasi dan interpretasi. Penggunaan teknik observasi ini biasanya dijadikan sebagai pendukung dalam suatu riset untuk mengamati fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.³⁶
3. Teknik dokumentasi, yakni pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Dokumentasi adalah kegiatan sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Bisa diartikan juga bahwa dokumentasi adalah kegiatan penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat

³⁶ Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial), *At-Taqaddum*", Vol.8, No. 1, (2017), h. 21,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pencarian dari berbagai sumber yang memiliki fungsi secara umumnya adalah untuk menjadi alat bukti dan data akurat terkait keterangan dokumen, untuk melindungi dan menyimpan fisik dari isi dokumen serta menghindari terjadinya kerusakan dokumen dan sebagai penyedia informasi terkait isi dokumen bagi penggunanya, dan sebagai bahan untuk penelitian yang menjamin keutuhan dan keaslian suatu informasi dan data yang tercakup didalam dokumen. Pada teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang strategi dalam membangun budaya inklusif sekolah.³⁷

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data tersebut. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum , memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang atau meninggalkan hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya atau mencari data lain diperlukan.

Reduksi data merupakan salah satu dari berbagai jenis proses pengolahan data pada penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk

³⁷ Ardiansyah, dkk, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* , Vol 1, No. 2, (2023), h. 3–4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memroses berbagai data hasil dari penelitian dilapangan yang sudah dikumpulkan dan ditemukan sebelum akhirnya digunakan sebagai laporan dalam data penelitian. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk lebih dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Sehingga proses reduksi data ini dilakukan dengan proses seleksi ketat demi tercapainya tujuan reduksi data yang baik sehingga penyusunan laporan penelitian juga dapat tersusun dengan baik dan berkualitas. Langkah-langkah dalam mereduksi data yaitu :

a. Mengumpulkan Data

Sebelum melakukan reduksi data, hal pertama yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan melakukan pencarian data. Melakukan pencarian data ini bisa dilakukan dari berbagai cara, misalnya didapatkan dari hasil wawancara atau bisa juga dari survei. Selain itu tahap mengumpulkan data ini juga bisa didapatkan dari hasil pengamatan langsung dilapangan yang kemudian akan membuat peneliti memiliki data atau dokumen yang lengkap, beragam, dan kompleks.³⁸

b. Pengelompokkan Data

Setelah mendapatkan semua data yang diinginkan secara kompleks, peneliti lantas harus mengelompokkan data-data tersebut atau mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan beberapa jenis. Misalnya dikelompokkan berdasarkan penilaianya, mana data yang paling penting sehingga akan menjadi data utama atau data yang kurang penting dan data

³⁸ Jogiyanto Hartono, Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data, *Angewandte Chemie International Edition*, Vol.1, No. 1, (2021),h. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang agak penting, dan lainnya. Dengan pengelompokan data peneliti akan lebih mudah dalam memilih dan memilih data sehingga tidak mengalami kesulitan dan kebingungan dalam melakukan tahap selanjutnya.

c. Mereduksi Data

Setelah semua data didapatkan dari hasil penelitian dan pengamatan dilapangan dan setelah data berhasil diklasifikasikan atau dikelompokkan, selanjutnya peneliti bisa mulai melakukan reduksi data.³⁹ Mereduksi data ini artinya peneliti harus menyederhanakan lagi berbagai data yang didapatkan. Dalam tahap reduksi data ini ada beberapa hal yang harus dilakukan, pertama yaitu melakukan seleksi. Data akan dipilih atau disederhanakan harus melalui proses yang ketat, artinya peneliti harus benar-benar memilih data dengan tepat mengenai mana data yang ingin di reduksi dan sebagainya. Yang kedua yaitu meringkas. Setelah memilih data berdasarkan proses yang ketat, selanjutnya data yang terpilih ini harus diringkas berdasarkan uraian singkat. Uraian ini harus disampaikan dengan jelas, lugas, dan informasi yang disampaikan tetap harus sesuai dengan data yang sebenarnya sehingga tidak mengurangi atau menambah esensi lain didalamnya. Yang terakhir yaitu menggolongkan. Dalam proses ini peneliti bisa mengelompokkan atau menggolongkan data dengan berbagai jenis misalnya dalam jenis yang sesuai konsep, kategori, atau bahkan tema-tema.⁴⁰

³⁹ Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, dan dkk, Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* ,Vol. 6, No. 1, (2022), h. 976

⁴⁰ Ahmad dan Muslimah, Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif, *Proceedings*, Vol. 1, No. 1, (2021), h. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pemaparan data secara keseluruhan berupa teks yang naratif, terorganisasikan, dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data adalah upaya untuk menampilkan atau memaparkan data yang didapatkan secara visual. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses pemahaman dan analisis data yang jumlahnya banyak merupakan alasan mengapa data perlu disajikan. Dalam tahap ini data yang disajikan merupakan hasil dari proses analisis data. Penyajian data ini juga termasuk bagian yang diperlukan terutama dalam bentuk visual yang menarik.⁴¹

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing / verification*)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik

⁴¹ Sirajuddin Saleh, *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung, Analisis Data Kualitatif*, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.⁴²

G Triagulasi Data

Untuk menjamin validitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triagulasi data. Triagulasi data yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain) yang tersedia, dengan demikian terdapat triagulasi sumber, triagulasi teknik, dan triagulasi waktu.⁴³

1. Triagulasi sumber

Triagulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triagulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Triagulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Triagulasi teknik

Berbeda dengan triagulasi sumber, triagulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama

⁴² Wahyudin Darmalaksana, Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan , *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.2, No.1, (2020), h. 4.

⁴³ Dedi Susanto Dkk, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah, *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1, (2023), h. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan cara observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triagulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian data.⁴⁴

⁴⁴ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial *Historis*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 148-149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan , maka dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusi di SDN 136 Pekanbaru yang telah didapat hasil penelitian sebagai berikut.

1. Strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusi di SDN 136 Pekanbaru
 - a. Memberikan pelatihan tentang inklusi kepada guru dan staf .
 - b. Menciptakan lingkungan fisik dan sosial yang mendukung.
 - c. Metode pembelajaran yang fleksibel , yaitu menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa.
 - d. Melibatkan orangtua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan inklusi yang ada di sekolah.
2. Tantangan dan Hambatan Dalam Membangun Budaya Inklusi di SDN 136 Pekanbaru.
 - a. Kurangnya pemahaman tentang inklusi.
 - b. Sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai, seperti belum memiliki infrastruktur ramah inklusi.

Masih ada guru, siswa atau orangtua yang memiliki pandangan negatif terhadap siswa berkebutuhan khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya tenaga pendukung seperti guru pendamping khusus (GPK) bagi anak berkebutuhan khusus.

Terdapat budaya masyarakat tertentu yang masih menganggap siswa berkebutuhan khusus sebagai beban

Kurikulum di sekolah ini masih belum sepenuhnya menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa berkebutuhan khusus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran mengenai strategi kepala sekolah dalam membangun budaya inklusi di SDN 136 Pekanbaru sebagai berikut.

1. Diharapkan bagi kepala sekolah dan semua tenaga pendidik di SDN 136 Pekanbaru untuk terus melakukn pengembangan dalam menumbuhkembangkan budaya inklusi terutama pada strategi-strategi yang akan mendukung tercapainya tujuan dari budaya inklusi di sekolah ini.
2. Diharapkan bagi peserta didik di SDN 136 Pekanbaru agar memiliki kesadaran diri untuk selalu menanamkan sikap menerima keberagaman dan perbedaan yang ada serta menjadikan kekurangan itu menjadi kelebihan serta menanamkan sikap toleransi, saling bekerja sama, dan menghindari adanya perilaku diskriminasi dan bullying terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) dan seluruh siswa lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, dan dkk. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol.6, no. 1 (2022): 976. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ahmad, dan Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 181.
- Affansyur, Andarusni, dan Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5, no. 2 (2020): 148–49.
- Alfina, Alisa, dan Rosyida Nurul Anwar. "MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK PAUD INKLUSI." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.4, no. 1 (2020): 42. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.975>.
- Amahoru, Archristhea, dan Edi Ahyani. "Meenciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa." *Jurnal Kajian Pendidikan dan Psikologi* Vol.1, no. No.1 (2023): h.14. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.10>.
- Ardiansyah, dan Dkk. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 3–4. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Asatusn, Siti, Heny Kusmawati, dan Dkk. "Strategi Pembelajaran Inklusi." *Journal on Education* Vol.5, no. No.2 (2023): 3576. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1039>.
- Asnulla, dan Dkk. "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26330.
- Astawa, I Nyoman Temon. "Pendidikan Inklusi dalam Memajukan Pendidikan Nasional." *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* Vol. 8, no. No. 1 (2021): 68.
- Budiman, Sri, dan Suparjo Suparjo. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 517. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.
- Budiyanto. *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Prenadamedia Group. Vol. 51, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chairani, Siti Asha, Julia Yana, dan dkk. "Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar." *Journal Sains Student Research* Vol.2, no. 1 (2024): 372.
- Darma, Indah Permata, dan Dkk. "PENYELENGGARAAN SEKOLAH INKLUSI DI INDONESIA Abd. Kadir (Dosen PAI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya)." *Pengabdian Pada Masyarakat* 03, no. 2 (2015): 223–24.
- Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan." *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 2, no. 1 (2020): 4.
- Devanti, Dinda Rachma. "Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Sekolah Dasar Inklusi" Vol.33, no. 2 (2024): 247.
- Dewi, Ismira. *Kenali Kesulitan Belajar Spesifik Pada Anak. Pendidikan Inklusi dan Anak Berkebutuhan Khusus*, 2019.
- Dhera, Maria Magdalena, Maria Karmelita Ndoya, Yovita Awu, dan Dkk. "Efektivitas Pelatihan Bagi Guru Untuk Meningkatkan kemampuan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi." *Jurnal Pendidikan Inklusi* Vol.1, no. 2 (2023): 59.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 38. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Farid, Achmad. "Menggali Potensi Dan Bakat Siswa Inklusif Di Sekolah Metal Dengan Parenting, Konseling, Dan Skill Education." *Jurnal Ilmu Pengetahuan* Vol.1, no. 1 (2021): 143.
- Fitri, Anisa Aulia, dan Dkk. "Kepemimpinan Kepala Sekolah" 2, no. 1 (2022): 673.
- Fitria, Rona. "Proses Pembelajaran Dalam Setting Inklusi Di Sekolah Dasar." *Jurnal ilmiah Pendidikan Khusus* Vol.1, no. 2 (2012): 4. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>.
- Harapan, Edi. "Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 1, no. 2 (2017): 133–34. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1014>.
- Harefa, Anugerah Tatema, dan Berkat Persada Lase. "Peran Pendidikan dalam Mengurangi Stigma dan Diskriminasi terhadap Siswa dari Kelompok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minoritas Sosial.” *Islamic Education* Vol.5, no. 4 (2022): h.88.

Hartono, Jogiyanto. “Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. 1 (2021): 26.

Hasanah, Faridatul, dan Widyatmike Gede Mulawarman. “Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Inklusif.” *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan* Vol.3, no. 1 (2023): 163.

Hasanah, Hasyim. “TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Irawati, Sri Ayu. “Sekolah Inklusi antara Kenyataan dan Realita.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 356. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1979>.

Ita, Efrida. “Konsep Sistem Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* Vol.6, no. 1 (2022): 189. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551972>.

Izzah, Nurul, Yanti Setianti, dan dkk. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Sekolah Inklusi.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 280. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.236>.

Julaiha, Siti. “Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6, no. 3 (2019): 53. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>.

Kadarhsih, Inge, dan Dkk. “Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 197. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>.

Kurniawan, Bayu, Laikha Listoyani, dan dkk. “Strategi Pendidikan Inklusi Terhadap Pengembangan Akademik Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol.09, no. 2 (2024): 267.

Lestari, Atun, Farid Setiawan, Eviana Agustin, Universitas Ahmad, dan Dahlan Yogyakarta. “manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar.” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar* Vol.2, no. No.1 (2023): 68.

Lubna, Ahmad Sulhan, Abdul Aziz, Farida Herna Astuti, Yul Alfian Hadi, Muhammad Arief Rizka, dan Sarilah. *Buku Ajar Pendidikan Inklusi*, 2021.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lukitasari, Sasadara Wahyu, Bambang Suteng Sulasmoro, dan Dkk. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 131. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p121-134>.
- Mahmud, Ramlan, Luqman Hidayat, Novita Maulidya Jalal, Sahril Buchori, Nurfitriany Fakhri, Musdalifah Nihaya, Ria Andriany Fakhri, Dian Permatasari, Fitri Meliani, dan Sri Yanti. *Inklusif*, 2022.
- Mareza, Lia. "Pengajaran Kreativitas Anak Berkebutuhan Khusus Pada Pendidikan Inklusi." *Jurnal Indigenous* Vol.1, no. 2 (2016): 95.
- Muspawi, Mohamad. "Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 402. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938>.
- Natalia, Kristiana, dan Mundilarno. "Manajemen Pembelajaran Inklusi Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan." *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 93. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.3556>.
- Naurotuzzahiyahu, Nisrina, dan Universitas Pgri Madiun. "Kepercayaan Diri Siswa Berkebutuhan Khusus Pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5, no. 2 (2024): 19.
- Ningrum, Ayu Reza, dan Yani Suryani. "Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *AR-RAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.6, no. 2 (2022): 202. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5432>.
- Noor, J. "Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana," 2011, 1.
- Novianti, Ely. "Membangun budaya sekolah inklusi dalam perspektif neurosains." *Prosiding seminar nasional "menjadi mahasiswa yang unggul di era industri 4.0 dan society 5.0,"* 2019, 53–58.
- Nugroho, Agung, dan Lia Mareza. "Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 2, Oktober 2016 MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM." *Jurnal pendidikan Dasar Perkhasa* 2, no. 2 (2016): 152.
- Nuraeni, Siti Hajah, Hadiyanto A Rachim, dan dkk. "Partisipasi Masyarakat Dalam mendukung Pelaksanaan Pendidikan Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.2, no. 1 (2023): 17.
- Nurrtanty, Oktavia, Universitas Islam, dan dkk. "Solusi Implementasi Pendidikan Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi." *Jurnal Studi Islam* Vol.11, no. 2 (2024): 26.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Phytanza, Diajeng Tyas Pinru, Ridwan Agustian Nur, Hasyim, Adam M Mappaompo, Silatul Rahmi, Adolfina Oualeng, Putri Sari MJ Silaban, Suyuti, Iswati, dan Bahrul Sri Rukmini. *Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, dan Tujuan*. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2023. <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/view/17>.
- Prastiwi, Zanuar, dan Muhammad Abdur. "Implementasi Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* Vol.6, no. 2 (2023): 672. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5235>.
- Pujaastwa, Ida Bagus Gde. "Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi" 1, no. 2 (2016): 8.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 38. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rachmawati, Tutik. "Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif." *UNPAR Press*, no. 1 (2017): 29.
- Rahman, Rahman, Sirajuddin Sirajuddin, Zulkarnain Zulkarnain, dan Suradi Suradi. "Prinsip, Implementasi dan Kompetensi Guru dalam Pendidikan Inklusi." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Vol.9, no. 2 (2023): 1079.
- Ramdani, Nanang Gustri, dan Dkk. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023): 23. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).
- Rolhan Alhaddad, Muhammad. "Konsep Pendidikan Multikultural Dan Pendidikan Inklusif." *RAYDAH proud To Be Professional Jurnall Tarbiyah dan Keguruan* Vol.5, no. 1 (2020): 26.
- Rusmono, Danny Ontario. "Optimalisasi Pendidikan Inklusi di Sekolah : Literature Review" Vol.2, no. 1 (2020): 217.
- Setiawati, Fenty. "Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum dan Pendidikan* 30, no. 1 (2020): 58. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>.
- Sirajuddin Saleh. *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. Analisis Data Kualitatif*, 2016.
- Sunanto, Juang, dan Hidayat. "Desain Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Kelas Inklusif.” *Jassi Anakku* 17, no. 1 (2016): 52.

Susanto, Dedi, dan Dkk. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 57. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

Surita, Yalda, Tryastuti Irawati Manullang, dan dkk. “Kelengkapan Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif.” *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus* Vol.6, no. 2 (2022): 159. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i2.601>.

Swandayani, Beti Istanti. “ELSE (Elementary School Education Journal) PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSI BERBASIS KONTEKSTUAL DI SEKOLAH DASAR.” *Elementary School Education Journal* 3, no. 1 (2019): 47.

Tamela, Bedha, Joni Bungai, dan Dkk. “Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Multi Situs di SDN-4 Palangka dan SDN-3 Langkai Kota Palangka Raya).” *Journal of Environment and Management* 1, no. 2 (2020): 139. <https://doi.org/10.37304/jem.v1i2.1750>.

Ulfa, Rafika. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Teknодik* 6115 (2019): 345. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

Ummah, Risalul, Nelita Suryana Tri Safara, dan dkk. “Tantangan Atau Hambatan Dalam Menerapkan Pendidikan Inklusi.” *Jurnal Madrasah Iftidaiyah* Vol.02, no. 1 (2023): 116.

Varista Tea, Yolenta, Maria Oktaviani Pio, dan Dkk. “Implementasi Pemenuhan Hak-Hak Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi.” *Jurnal Pendidikan Inklusi* Vol.1, no. 1 (2023): 79.

Wahyuni, Fauziah Sri, Achmad Hufad, dan dkk. “Program Unjuk Bakat Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus.” *Proceeding SENDIU 2020* Vol.1, no. 2 (2020): 981.

Wahyuningsih, Diah, Amalia Noviasari, Zunan Aziz, dan Dkk. “Kontribusi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dinamika Pembelajaran Kolaboratif Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* Vol.10, no. 1 (2024): 14.

Wardhani, M. Kusuma. “Persepsi dan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Guru Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus dalam Konteks Sekolah Inklusi.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.10, no. 2 (2020): 159. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i2.p152-161>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wekke, Ismail Suardi, dan Dkk. *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. Metode Penelitian Sosial*. Vol. 33, 2019.

Widinarsih, Dini. "Penyandang Disabilitas di Indonesia." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol.9, no. 1 (2022): 131.

Yuwono, Imam. "Jurnal basicedu" 5, no. 4 (2021): 2017–18.

Zuliati, Yudin Citriadin, dan Rustam. "Kepala Sekolah Sebagai Agen Perubahan Membangun Budaya Sekolah Yang Positif dan Inklusif." *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika* Vol.6, no. 1 (2025): 221–22.

Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA

INKLUSI

DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU

Informan peneliti : Kepala Sekolah, Wakil Kepsek, Guru.

1. Bagaimana strategi yang digunakan untuk menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini?
2. Bagaimana upaya ibu untuk menciptakan suasana kelas yang hangat, ramah, dimana semua siswa dapat menerima keanekaragaman dan menghargai perbedaan?
3. Bagaimana hubungan antara anak ABK dengan non ABK selama mengikuti pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana dalam memaksimalkan penyelenggaraan budaya inklusi di sekolah ini dan apa saja?
5. Apakah ada jaminan sekolah agar setiap siswa termasuk abk bisa bersuara dan berkontribusi dalam setiap aktivitas sekolah misalnya menyalurkan bakat jika ada acara sekolah?
6. Apakah tenaga pendidik di sekolah ini pernah mengikuti pelatihan tentang pelaksanaan sekolah inklusi?
7. Pelatihan seperti apa yang dilakukan sekolah untuk mendukung pendidikan abk di sekolah inklusi?
8. Bagaimana keterlibatan orangtua dalam menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini?
9. Bagaimana cara menciptakan pola interaksi antara abk dengan siswa lain nya agar terhindar dari tindakan *bullying*?
10. Bagaimana upaya pengembangan bakat pada anak berkebutuhan khusus di sekolah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11. apakah setiap anak abk di sekolah ini boleh menyalurkan bakatnya?
12. apakah terdapat tantangan dan hambatan dalam membangun budaya inklusi di sekolah ini?
13. Bagaimana gambaran kelas yang nyaman bagi setiap peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas?
14. apakah setiap kelas di fasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung bagi setiap
15. bagaimana jika terjadi keributan antara Abk dengan siswa non-abk di dalam kelas?
16. apakah para pendidik di sekolah ini telah membuat perencanaan pembelajaran yang telah termodifikasi sesuai dengan karakteristik peserta didik?
17. apakah ada pengaturan khusus untuk tempat duduk bagi siswa berkebutuhan khusus dikelas saat proses belajar-mengajar?
18. apakah ada proses pendampingan khusus terhadap abk pada saat pembelajaran berlangsung?
19. Apakah terdapat alat penilaian khusus sesuai dengan karakteristik peserta didik baik abk maupun non abk?
20. terdapat berapa dan apa saja jenis abk yang ada di sekolah ini?
21. apakah sebelum masuk kesekolah ini setiap siswa dilakukan seleksi dengan cara tes IQ atau tes sejenisnya untuk mengetahui abk atau non abk?
22. Bagaimana upaya dalam mengimplementasikan prinsip toleransi pada pembelajaran yang dilakukan di kelas inklusi?
23. bagaimana peran sekolah ini dalam mengurangi dan melawan tindakan diskriminasi di sekolah bagi anak berkebutuhan khusus?
24. apakah terdapat kebijakan dan sanksi kepada pelaku bullying jika terjadi di sekolah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Transkip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA

INKLUSI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU

Informan peneliti : Kepala Sekolah, Wakil Kepsek, Guru.

Identitas Informan.

Nama Informan : Hj. Erniwati, S.Pd. M.M

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 07 Oktober 2024

Pukul : 09.00-10.30

Peneliti : bagaimana strategi yang digunakan untuk menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini?

Ibu E : untuk strategi nya sendiri sebenarnya banyak, seperti merancang aturan sekolah dimana sekolah ini mendukung keberagaman dan menjamin perlakuan adil tanpa diskriminasi, kemudian dengan cara mengedukasi kepada seluruh siswa bahkan kepada guru juga akan nilai toleransi antar sesama, selain itu juga adanya pelatihan guru agar lebih mengerti cara menangani ABK, menyediakan fasilitas yg mendukung ABK, bisa juga dengan menciptakan kelas yg nyaman bagi semua siswa, strategi selanjutnya yaitu dengan melibatkan orangtua murid dan masyarakat agar lebih sadar akan pentingnya budaya inklusi ini.

Peneliti : Bagaimana upaya ibu untuk menciptakan suasana kelas yang hangat, ramah, dimana semua siswa dapat menerima keanekaragaman dan menghargai perbedaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: langkah yang pertama mungkin bisa dengan cara membangun hubungan yang positif antar guru dan siswa, misalnya guru memahami siswa yg inibagaimana karakternya, minatnya, dan latar belakangnya, harus dipahami oleh guru. Selain itu juga guru harus memberikan perhatian yg sama kepada setiap siswa agar mereka merasa di adilkan .

: Bagaimana hubungan antara anak ABK dengan non ABK selama mengikuti pembelajaran di kelas?

: yaa namanya abk agak sulit ya untuk ber interaksi dengan teman teman dan orang di sekitarnya dikarenakan adanya gangguan emosional yg terkadang menimbulkan perilaku yg mengganggu , misal ada yg tiba-tiba berteriak di kelas, memukul teman, tidak mau mengikuti pembelajaran , nah maka dari itu kami dari guru guru harus lebih bisa lagi memahami ABK begitupun kepada siswa reguler selalu kami ajarkan untuk saling memahami saja dengan keadaan teman mereka jika ada yang seperti itu di kelas.

: Bagaimana ketersediaan sarana prasarana dalam memaksimalkan penye- lenggaraan budaya inklusi di sekolah ini dan apa saja?

: untuk sarana dan prasarana inklusi yg ada di sekolah ini sebenarnya masih bisa terbilang belum lengkap. Tapi di sekolah ini sudah memfasilitasi seperti akses jalan khusus anak berkebutuhan khusus, dan kursi roda jika ada abk yg membutuhkan saat di sekolah. Tapi untuk kursi roda ini pun tidak terlalu dimanfaatkan oleh abk disini dikarenakan abk yg ada di sekolah ini rata-rata masih bisa berjalan hanya saja jalan nya berbeda dengan anak normal lainnya. Tapi kedepannya apabila di rasa membutuhkan sekolah akan berusaha untuk memfasilitasinya agar dapat memberikan layanan secara maksimal.

: apakah ada jaminan sekolah agar setiap siswa termasuk abk bisa bersuara dan berkontribusi dalam setiap aktivitas sekolah misalnya menyalurkan bakat jika ada acara sekolah?

Peneliti

Ibu E

Peneliti

Ibu E

Peneliti

| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | |
|---|--|
| State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau | |
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | |
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: | |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. | |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | |
| Ibu E | : Yaa tentu saja anak berebutuhan khusus di sekolah ini boleh mengikuti kegiatan apapun yg diselenggarakan disini , karna tujuan sekolah inklusi ini kan untuk memberikan hak yg sama dan setara kepada setiap anak yg ada disekolah ini baik normal maupun berebutuhan khusus. Tidak ada perbedaan diantara mereka. |
| Peneliti | : Apakah tenaga pendidik di sekolah ini pernah mengikuti pelatihan tentang pelaksanaan sekolah inklusi? |
| Ibu E | : pernah , ada beberapa guru yg saya kirim untuk mengikuti pelatihan ini |
| Peneliti | : Pelatihan seperti apa yang dilakukan sekolah untuk mendukung pendidikan abk di sekolah inklusi? |
| Ibu E | : yaa pelatihan dasar tentang pendidikan inklusi , strategi pembelajaran nya, dan banyak lagi yg didalamnya terkait tentang sekolah inklusi ini. |
| Peneliti | : Bagaimana keterlibatan orangtua dalam menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini? |
| Ibu E | : keterlibatan orang tua murid bagi berlangsungnya budaya inklusi di sekolah ini sangat penting dan syukurnya orang tua disini sangat antusias dan mendukung dengan adanya sekolah inklusi ini bagi anak mereka .mereka yg mempunyai anak abk tidak perlu jauh-jauh lagi untuk mencari slb yg jauh dari tempat tinggal mereka. Selain memberi dukungan , kami dari pihak sekolah juga meminta orang tua memberikan masukan kepada pihak sekolah agar kami bisa mengevaluasi dan memperbaiki lagi kedepannya. |
| Peneliti | : bagaimana sikap dan perlakuan guru agar siswa abk merasa di terima dan dihargai di sekolah ini? |
| Ibu E | : yaa dikarenakan adanya perbedaan antara abk dengan anak-anak lain yang ada di sekolah ini ternyata menjadi PR juga bagi setiap guru dalam memahami dan menyikapi nya. Kalau untuk perlakuan nya sendiri sebenarnya tidak ada perlakuan khusus bagi abk , semua siswa disini kami berlakukan adil dan sama tanpa ada di beda- |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Ibu E

Peneliti

Ibu E

Peneliti

Ibu E

bedakan atau di istimewakan namun , dalam menyikapi abk mungkin guru harus lebih terbuka dan guru tidak boleh fokus kepada keterbatasannya saja , guru harus memandang bahwa abk juga memiliki potensi yang bisa di kembangkan . kemudian guru juga harus lebih ekstra menanamkan sikap menghargai kepada seluruh siswa baik abk maupun non abk guna menghindari terjadi nya perilaku diskriminasi.

: apakah sekolah ini menerapkan bahasa atau penyebutan yang sopan bagi abk?

: sebenarnya kami tidak ada punya penyebutan khusus bagi abk di sekolah ini, karna di sekolah ini hanya 7 abk dan tidak terlalu banyak jadi dengan kenal namanya saja kami sudah cukup tanpa menyebut bahwa mereka abk jadi guru-guru disini pun sudah paham . tapi jika ditanya apa sebutan yg sopan di sekolah ini , kami biasa menggunakan sebutan ABK saja.

: Apakah ABK diperlakukan adil di sekolah ini?

: semua siswa di sekolah ini kami perlakukan adil dan sama semua tanpa membeda-bedakan setiap anak termasuk anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah ini. Di sekolah ini semua anak mempunyai hak yang sama dalam menimba ilmu pelajaran tanpa melihat keterbatasan yg dimiliki setiap anak karna kami yakin bahwa abk juga pasti memiliki kelebihan dibalik keterbatasan yang ia miliki.

: bagaimana cara menciptakan pola interaksi antara abk dengan siswa lain nya agar terhindar dari tindakan bullying?

: bisa dengan cara guru selalu memberikan pemahaman kepada siswa tentang apa itu abk, serta mengajarkan pentingnya menghormati keberagaman, selain itu guru juga bisa menyelipkan nilai-nilai inklusi dalam pelajaran agar seluruh siswa dapat memahami dan menghargai keberadaan abk di sekolah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti Ibu E

: bagaimana upaya pengembangan bakat pada anak berkebutuhan khusus di sekolah ini?

: yang pertama tentu kita sebagai guru terlebih dahulu mengamati apa-apa saja kegiatan yang disukai oleh abk seperti musik, seni, atau olahraga bahkan kalau perlu kita berdiskusi langsung dengan orang tua untuk mengetahui minat dan potensi anak diluar sekolah karna bagaimanapun orangtua nya lah yg lebih tau tentang anak mereka. Setelah kita tahu apa minat dan bakat dari anak tersebut lalu kita sebagai pihak sekolah akan membantu mengembangkan sesuai bakat yg dimiliki anak tersebut.

: apakah setiap anak abk di sekolah ini boleh menyalurkan bakatnya?

: tentu saja boleh , dan malah yg memang kami harapkan bahwa anak abk berani tampil dan menampakkan dirinya agar semua orang tau dan tidak menganggap bahwa siswa abk itu adalah anak-anak yang lemah . mereka harus menunjukkan bahwa mereka juga bisa dan sama seperti anak-anak lainnya.

: apakah terdapat tantangan dan hambatan dalam membangun budaya inklusi di sekolah ini?

: untuk tantangan yang dialami disekolah ini yang pertama adalah masih kurangnya pemahaman tentang inklusi ini bagi guru-guru jadi memang perlu adanya pelatihan dan alhamdulillah kemarin sudah sempat di adakan pelatihan tersebut, yang kedua yaitu orang tua dan masyarakat masih ada yang ragu untuk memasukkan anak nya yg berkebutuhan khusus di sekolah ini karna takut anak mereka dibully atau tidak di terima oleh anak-anak lainnya. Sekolah ini juga masih belum memiliki GPK atau guru pendamping khusus anak abk, dalam segi sarpras nya juga kami masih belum maksimal dan akan kami usahakan kedepannya akan lebih maksimal lagi guna tercapainya tujuan sekolah inklusi ini.

: Bagaimana gambaran kelas yang nyaman bagi setiap peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas?

Peneliti Ibu E

: apakah setiap anak abk di sekolah ini boleh menyalurkan bakatnya?

: tentu saja boleh , dan malah yg memang kami harapkan bahwa anak abk berani tampil dan menampakkan dirinya agar semua orang tau dan tidak menganggap bahwa siswa abk itu adalah anak-anak yang lemah . mereka harus menunjukkan bahwa mereka juga bisa dan sama seperti anak-anak lainnya.

: apakah terdapat tantangan dan hambatan dalam membangun budaya inklusi di sekolah ini?

: untuk tantangan yang dialami disekolah ini yang pertama adalah masih kurangnya pemahaman tentang inklusi ini bagi guru-guru jadi memang perlu adanya pelatihan dan alhamdulillah kemarin sudah sempat di adakan pelatihan tersebut, yang kedua yaitu orang tua dan masyarakat masih ada yang ragu untuk memasukkan anak nya yg berkebutuhan khusus di sekolah ini karna takut anak mereka dibully atau tidak di terima oleh anak-anak lainnya. Sekolah ini juga masih belum memiliki GPK atau guru pendamping khusus anak abk, dalam segi sarpras nya juga kami masih belum maksimal dan akan kami usahakan kedepannya akan lebih maksimal lagi guna tercapainya tujuan sekolah inklusi ini.

: Bagaimana gambaran kelas yang nyaman bagi setiap peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas?

Peneliti Ibu E

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: kelas yang didalam nya semua peserta didik nya saling menghargai, saling bekerja sama, yang lingkungannya saling mendukung satu sama lain tanpa membeda-bedakan, anti bully membully, kelas yg bersih agar peserta didik nyaman dalam mengikuti pembelajaran dikelas serta guru-gurunya juga saling mendukung dan membangun nilai positif di kelas agar peserta didik merasa aman, nyaman saat belajar.

: apakah setiap kelas di fasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung bagi setiap peserta didik?

: ya tentu saja sudah mendukung untuk semua siswa , untuk meja kursi juga sudah diperbaharui beberapa hari yang lalu karna ada beberapa yang rusak, kalau untuk kipas angin memang belum semua kelas, karena masih bertahap ,papan tulis, jam dinding, tong sampah, alat tulis seperti spidol, jam dinding, kalender, lemari penyimpanan sudah ada di setiap kelas.

: bagaimana jika terjadi keributan antara Abk dengan siswa non-abk di dalam kelas?

: langkah pertama yg dilakukan adalah menghentikan keributan serta memanggil siswa yg terlibat, kemudian tanya apa sumber permasalahan nya dan kami akan memberikan pencerahan kepada mereka agar bisa secepatnya saling meminta maaf atau bahkan jika perlu akan kami beri hukuman kecil agar menjadi contoh kepada siswa lain untuk tidak mengulangi lagi apalagi kepada siswa abk yang ada.

: apakah para pendidik di sekolah ini telah membuat perencanaan pembelajaran yang telah termodifikasi sesuai dengan karakteristik peserta didik?

: disekolah ini guru menyesuaikan tujuan pembelajaran, materi, metode dan evaluasi nya berdasarkan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa termasuk abk agar bisa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan guru, untuk siswa non abk

| |
|---|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang |
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. |

| | |
|----------|--|
| Peneliti | : apakah ada pengaturan khusus untuk tempat duduk bagi siswa berkebutuhan khusus dikelas saat proses belajar-mengajar? |
| Ibu E | : tidak ada pengaturan tempat duduk khusus dikelas, semua sama saja dan siswa bebas memilih dimana mereka akan duduk. Tapi biasanya kamimenawarkan kepada siswa abk untuk duduk didepan agar lebih mudah mendengarkan dan memahami pelajaran. |
| Peneliti | : apakah ada proses pendampingan khusus terhadap abk pada saat pembe-lajaran berlangsung? |
| Ibu E | : di sekolah ini belum ada guru pendamping khusus (GPK) untuk abk jadi abk disini masih ditangani oleh semua guru yg ada di sekolah ini. |
| Peneliti | : Apakah terdapat alat penilaian khusus sesuai dengan karakteristik peserta didik baik abk maupun non abk? |
| Ibu E | : untuk penilaian antara abk dan non abk sudah pasti ada perbedaannya guru harus siap memodifikasi instrumen penilaian sesuai kebutuhan siswa selain itu juga guru fokus pada kemampuan siswa bukan pada keterbatasan yang dimiliki siswa, dan untuk penilaian nya juga harus memperhatikan proses belajar siswa bukan hanya hasil akhirnya. |
| Peneliti | : terdapat berapa dan apa saja jenis abk yang ada di sekolah ini? |
| Ibu E | : disekolah ini terdapat 7 siswa abk dengan berbagai jenis keterbatasan nya , yaitu 4 orang autis, 1 cacat wajah, 1 slow leaner (lamban belajar), dan satu lagi tuna grahita (keterbelakangan mental atau Iqnya dibawah rata-rata orang pada umumnya). |
| Peneliti | : apakah sebelum masuk kesekolah ini setiap siswa dilakukan seleksi dengan cara tes IQ atau tes sejenisnya untuk mengetahui abk atau non abk? |

| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | |
|--|----------|
| Ibu E | Peneliti |
| Ibu E | Peneliti |
| Peneliti | |
| Ibu E | |
| Peneliti | |
| Ibu E | |
| Peneliti | |
| Ibu E | |
| State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: sejauh ini untuk tes tes seperti itu di sekolah ini belum ada , hanya sepertibiasa orang tua mendaftarkan anaknya dan menyelesaikan apa-apa sajapersyaratan yg dibutuhkan sekolah.

: Bagaimana upaya dalam mengimplementasikan prinsip toleransi pada pembelajaran yang dilakukan di kelas inklusi?

: langkah awalnya yaitu harus menciptakan lingkungan yang menghargai perbedaan dimana guru mengajarkan siswa untuk menerima bahwa setiap individu memiliki kekurangan dan kelebihan dan itu normal adanya. Guru juga harus menanamkan nilai toleransi, selalu libatkan siswa abk dalam setiap kegiatan di kelas, tiang nya ya guru harus menjadi contoh baik untuk semua siswa nya . maka dari itu guru harus memberi cermin yang baik didepan siswa .

: bagaimana peran sekolah ini dalam mengurangi dan melawan tindakan diskriminasi di sekolah bagi anak berkebutuhan khusus?

: sekolah ini sudah pernah mengadakan sosialisasi terkait nilai-nilai inklusi, yang didalamnya menjelaskan tentang hak-hak abk, diskusi tentang pentingnya menghargai perbedaan, dan sikap saling menghargai keberagaman yang ada. Kemudian sekolah juga menerapkan aturan sekolah yang tegas yang melarang adanya tindakan diskriminasi dalam bentuk apapun, baik secara verbal, fisik, maupun non verbal, kemudian kami juga mengedukasi siswa tentang diskriminasi.

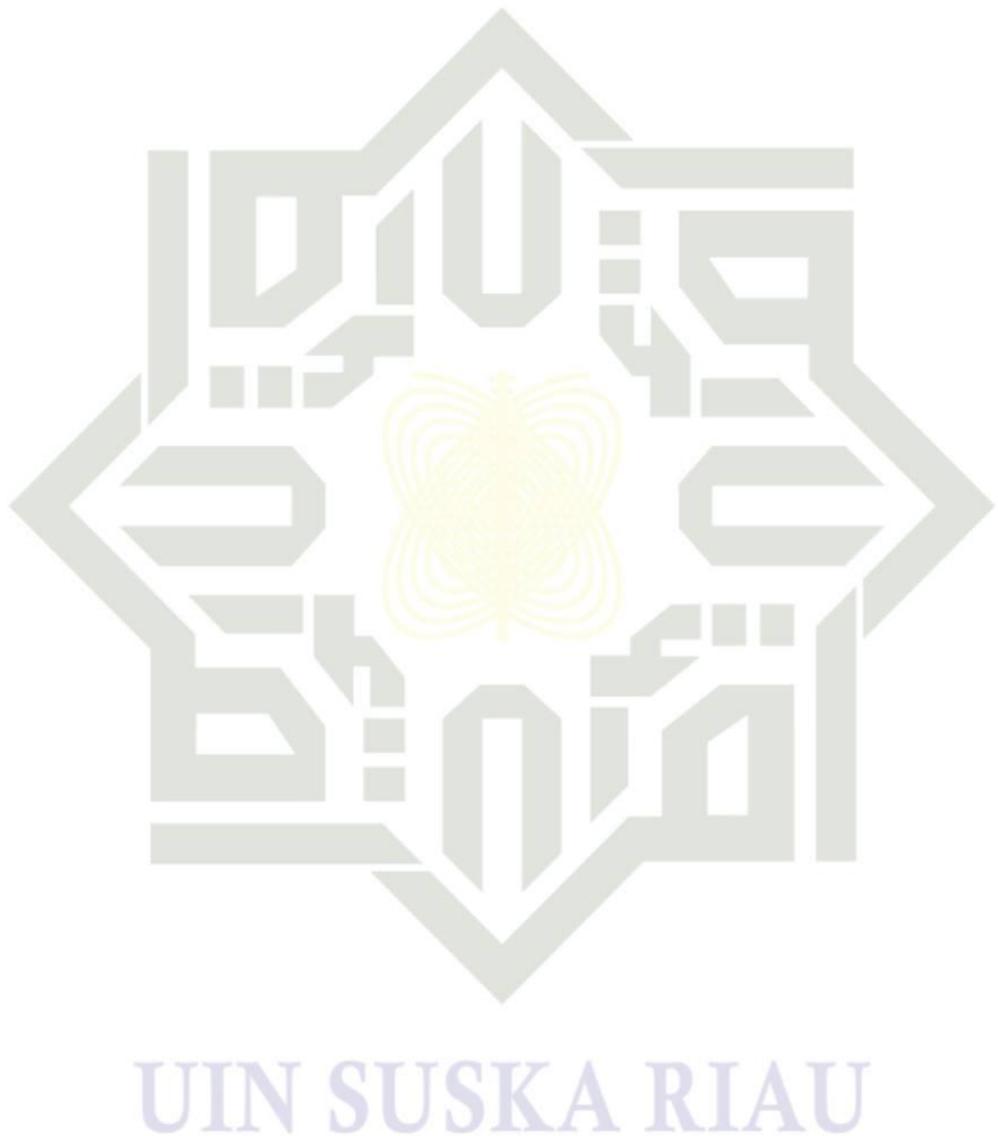
: apakah terdapat kebijakan dan sanksi kepada pelaku bullying jika terjadi di sekolah ini?

: jika terjadi, tentunya kami pihak sekolah akan sigap menangani nya .kami akan memanggil pelaku dan korban, kemudian akan kami beri teguran terkait apa permasalahan diantara mereka maka kami akan lakukan mediasi untuk menyelesaikan konflik dan pelaku harus memahami dampak perlikaunya kepada korban, kemudian pelaku diminta meminta maaf kepada korban dengan pendampingan guru, bahkan kalau bisa di panggil juga orang tua dari siswa yang terlibat,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah yang terakhir yaitu memberikan hukuman baik ringan maupun berat tergantung dari bullying yg seperti apa yg sudah dilakukan kepada korban , dan kami pihak sekolah sudah tentu tidak menormalisasi adanya diskriminasi atau bullying yg terjadi di sekolah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA

INKLUSI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU

Nama : Hj. Muherni S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah/Guru

Hari/Tanggal : Senin, 07 Oktober 2024

Pukul : 11.00-12.30

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : bagaimana strategi yang digunakan untuk menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini?

Ibu MHR : Salah satu strategi nya yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang sama sama merangkul, menghargai perbedaan . nah disekolah ini selalu menanamkan nilai toleransi sejak dini agar mereka bisa memahami dansaling menghargai . selain itu , misalnya dalam kelompok belajar mereka disatukan saja agar saling berkolaborasi antar mereka.

Peneliti : Bagaimana upaya ibu untuk menciptakan suasana kelas yang hangat, ramah, dimana semua siswa dapat menerima keanekaragaman dan menghargai perbedaan?

Ibu MHR : kunci nya ada di guru , guru harus lebih bisa memahami karakter setiap muridnya . ajak mereka berbaur , libatkan ABK disetiap kegiatan dikelas, berikan hak yg sama agar Abk yang ada di kelas tersebut tidak merasa di asingkan oleh teman-temannya.

Peneliti : Bagaimana hubungan antara anak ABK dengan non ABK selama mengikuti pembelajaran di kelas?

Ibu MHR : tergantung abk nya yang ada dikelas , terkadang ada abk yg memang suka jahil, atau susah untuk diberitahu . tapi ada juga abk yg sibuk dengan kegiatan nya endiri tanpa perduli yang lain , untuk hubungan antar anak baik-baik saja karna selalu kami beri arahan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaklumi kekurangan yg dimiliki temannya , tapi tidak sedikit pula siswa yg ketakutan untuk ber sosialisasi dengan abk dikelas nya.

Peneliti : Bagaimana ketersediaan sarana prasarana dalam memaksimalkan penye- lenggaraan budaya inklusi di sekolah ini dan apa saja?

Ibu MHR : selain akses jalan , sekolah ini belum ada sarana dan prasarana khusus untuk anak berkebutuhan khusus, abk disini masih menggunakan fasilitas yang sama dengan anak-anak reguler pada umumnya. Namun pasti akansegera kami lengkapi kedepannya agar siswa abk merasa lebih nyaman dengan ada nya fasilitas sesuai dengan kebutuhan mereka.

Peneliti : apakah ada jaminan sekolah agar setiap siswa termasuk abk bisa bersuara dan berkontribusi dalam setiap aktivitas sekolah misalnya menyalurkan bakat jika ada acara sekolah?

Ibu MHR : dari sekolah tidak pernah melarang atau membeda-bedakan antara abk dan siswa normal lainnya, sudah dapat dipastikan sekolah ini dapat menjamin bahwa setiap abk sangat sangat boleh mengikuti ata berpartisipasi dalam setiap kegiatan yg ada di sini.

Peneliti : Apakah tenaga pendidik di sekolah ini pernah mengikuti pelatihan tentang pelaksanaan sekolah inklusi?

Ibu MHR : pernah

Peneliti : Pelatihan seperti apa yang dilakukan sekolah untuk mendukung pendidikan abk di sekolah inklusi?

Ibu MHR : pelatihan-pelatihan seperti bagaimana cara menyikapi abk, berperilaku kepada abk, cara menangani nya, strategi pembelajaran nya, penggunaan media pembelajarannya . kurang lebih seperti itu..

Peneliti : Bagaimana keterlibatan orangtua dalam menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini?

Ibu MHR : untuk orangtua selalu kami libatkan apalagi dalam menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini. Karena mereka juga berperan dalam mendukung anak-anak baik dirumah maupun di lingkungan sekolah ini. Karna mau bagaimana pun , orang tua dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak inilah yang lebih paham dengan keadaan anak mereka. Jadi kami sebagai guru-guru disini tidak jarang melakukan pertemuan dan berkomunikasi untuk lebih memahami kebutuhan anak-anak mereka untuk mendukung keberhasilan belajar baik akademisnya maupun sosialnya, selalu kami terapkan itu.

- Peneliti : bagaimana sikap dan perlakuan guru agar siswa abk merasa di terima dan dihargai di sekolah ini?
- Ibu MHR : abk ini sangat senang di apresiasi , jadi kita sebagai guru harus sangat ramah dan lebih memahami emosional mereka dan selalu mengapresiasi usaha dan pencapaian mereka dalam pelajaran sekecil apapun itu agar mereka lebih percaya diri lagi.
- Peneliti : apakah sekolah ini menerapkan bahasa atau penyebutan yang sopan bagi abk?
- Ibu MHR : hanya Abk
- Peneliti : Apakah ABK diperlakukan adil di sekolah ini?
- Ibu MHR : abk yang ada di sekolah ini sangat kami perlakukan adil , sama dan rata dengan siswa lainnya tanpa timbang pilih . dan kami sebagai guru selalu memberi peluang setara seperti kesempatan bagi abk untuk berpartisipasi dalam aktivitas sekolah dan menghargai setiap bakat yang mereka punya.
- Peneliti : bagaimana cara menciptakan pola interaksi antara abk dengan siswa lainnya agar terhindar dari tindakan bullying?
- Ibu MHR : dalam hal ini guru harus berperan sangat aktif dalam membina setiap siswa agar tidak terjadinya bullying kepada siswa abk . nah misalnya guru bisa menerapkan aturan kelas yang melarang perilaku diskriminasi atau bully dan jika ada yang terlibat maka akan di kenakan sanksi atau hukuman, seperti di setiap kelas di sekolah ini sudah menerapkan aturan ini untuk menghindari tindakan bullying.
- Peneliti : bagaimana upaya pengembangan bakat pada anak berkebutuhan khusus di sekolah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu MHR : dengan cara menawarkan ekstrakurikuler kepada siswa abk seperti paduan suara, seni rupa , tari, olahraga , atau kegiatan lainnya.
- Peneliti : apakah setiap anak abk di sekolah ini boleh menyalurkan bakatnya?
- Ibu MHR : boleh , kami sebagai guru juga selalu menawarkan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh setiap abk di sekolah ini.
- Peneliti : apakah terdapat tantangan dan hambatan dalam membangun budaya inklusi di sekolah ini?
- Ibu MHR : sekolah ini masih menghadapi beberapa tantangan dalam membangun budaya inklusi ini yaitu dalam segi sumber daya manusia nya , tidak ada guru pendamping khusus abk disini dan peran semua guru disini sama untuk semua siswa nya termasuk siswa abk . selain itu juga masih ada terdapat beberapa oknum guru yang masih meragukan dan takut dengan kekurangan yang dimiliki para abk akan menghambat proses belajar siswa baik itu abk maupun siswa lainnya. selain itu ada juga tantangan di bagian kurikulum , kurikulum yg diterapkan di sekolah ini masih belum sepenuhnya menyesuaikan dengan kebutuhan belajar abk , akibatnya ada anak yg tertinggal bahkan tidak mampu mengikuti pelajaran.
- Peneliti : Bagaimana gambaran kelas yang nyaman bagi setiap peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas?
- Ibu MHR : misalnya dengan fasilitas yg mendukung kenyamanan siswa dalam belajar, misalnya ruang kelas yg tidak sempit agar siswa bisa lebih leluasakemudian kelas yang didukung dengan adanya kipas angin dan kelasbersih maka dari itu diadakan aturan piket dikelas, atau mungkin bisa dengan hiasan dan pemilihan membuat siswa tenang dan tidak mem-bosankan saat dikelas.
- Peneliti : apakah setiap kelas di fasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung bagi setiap peserta didik?
- Ibu MHR : alhamdulillah sudah cukup memadai dan sudah memberikan kenyamanan bagi setiap siswa dikelas, kalaupun masih ada yg kurang insyaallah kedepannya akan kami usahakan untuk dilengkapi lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti : bagaimana jika terjadi keributan antara Abk dengan siswa non-abk di dalam kelas?
- Ibu MHR : disini guru harus bersikap adil , dengarkan kedua pihak tentang apa yang terjadi, dan guru tidak boleh menyalahkan secara langsung sebelum mengetahui latar belakang permasalahan mereka karna abk ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol emosi maka guru harus memahami kondisi mereka juga, kemudian dorong mereka untuk saling meminta maaf agar masalah segera selesai.
- Peneliti : apakah para pendidik di sekolah ini telah membuat perencanaan pembelajaran yang telah termodifikasi sesuai dengan karakteristik pesertadidik?
- Ibu MHR : ya harus disesuaikan dengan kebutuhan setiap anak , di sekolah ini semua sama bahkan abk juga masih mengikuti kurikulum yang ada dsekolah ini , hanya saja untuk abk fokus penilaian nya lebih di sederhana kan sesuai kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah ini.
- Peneliti : apakah ada pengaturan khusus untuk tempat duduk bagi siswa berkebutuhan khusus dikelas saat proses belajar-mengajar?
- Ibu MHR : biasanya jika dikelas ada terdapat abk akan kami suruh duduk dideretan depan agar lebih mudah menerima pelajaran yg berlangsung di kelas.
- Peneliti : apakah ada proses pendampingan khusus terhadap abk pada saat pembelajaran berlangsung?
- Ibu MHR : Belum ada.
- Peneliti : Apakah terdapat alat penilaian khusus sesuai dengan karakteristik peserta didik baik abk maupun non abk?
- Ibu MHR : Iyaa jelas berbeda, misalnya siswa non abk diminta menjawab soal essai dengan menulis, sedangkan siswa abk dengan kesulitan menulis boleh menjawab secara lisan atau menggunakan gambar . guru harus melihat keterbatasan mereka dalam penilaian.e
- Peneliti : terdapat berapa dan apa saja jenis abk yang ada di sekolah ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu MHR : ada 7 siswa , ada autis, tuna grahita, cacat wajah dan satu lagi kalaubu tidak salah slow leaner atau dikenal dengan lamban dalam menerima pelajaran..

Peneliti : Bagaimana upaya dalam mengimplementasikan prinsip toleransi pada pembelajaran yang dilakukan di kelas inklusi?

Ibu MHR : guru tidak boleh pilih kasih dan memandang sebelah mata kepada siswa abk , guru harus menunjukkan sikap menghormati setiap siswa tanpa ada pilih kasih baik abk maupun non abk. Misalnya menyapa semua siswa dengan penuh perhatian dan memuji usaha mereka bukan hanya hasilnya saja , apalagi abk ini paling suka dipuji dan di apresiasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Ahmadi Hasan, S.Pd

Jabatan · Guru Kelas

Hari/Tanggal : Selasa , 08 Oktober 2024

Pukul : 09.30-11.00

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : bagaimana strategi yang digunakan untuk menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini?

Bapak A : dengan cara menanamkan sikap toleransi sesama anak agar tumbuh sikap saling menghargai perbedaan . selain itu juga setiap anak diberikan pencerahan terkait anak berkebutuhan khusus agar mereka saling memahami perbedaan yang ada, kemudian dengan cara memfasilitasi sarana prasarana nya juga.

Peneliti : Bagaimana upaya ibu untuk menciptakan suasana kelas yang hangat, ramah, dimana semua siswa dapat menerima keanekaragaman dan menghargai perbedaan?

Bapak A : bisa dengan cara misalnya di kelas dibuat kelompok belajar campuran agar mereka bisa belajar bekerja sama dalam pelajaran , mungkin bisa dengan memberikan pujian dan apresiasi agar setiap siswa itu merasa di hargai.

Peneliti : Bagaimana hubungan antara anak ABK dengan non ABK selama mengikuti pembelajaran di kelas?

Bapak A : yaa mereka saling berteman baik dikelas, hanya terkadang ada siswa yg memahami apa yg dimaksud oleh abk , dikarenakan ada abk yang agak kurang nyambung untuk diajak berbicara, namun mereka tetap berinter- aksi baik dengan sesama nya di kelas.

Peneliti : Bagaimana ketersediaan sarana prasarana dalam memaksimalkan penye- lenggaraan budaya inklusi di sekolah ini dan apa saja?

Bapak A : kalau fasilitas khusus untuk abk nya seperti nya masih proses dilengkapi jadi untuk sementara abk disini masih menggunakan sarana dan prasarana yg sama dengan teman-teman sebaya nya di sekolah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

: apakah ada jaminan sekolah agar setiap siswa termasuk abk bisa bersuara dan berkontribusi dalam setiap aktivitas sekolah misalnya menyalurkan bakat jika ada acara sekolah?

Bapak A

: sangat boleh , bahkan kami dari guru-guru yg sangat mendorong dan mendukung agar Abk berani menunjukkan bakat mereka disini. Namun,mereka masih banyak yg enggan dan malu-malu untuk di ikutsertakan . misalnya ada kegiatan menari , mereka tidak mau untuk diikutsertakan karna malu dan tidak percaya diri.

Peneliti

: Apakah tenaga pendidik di sekolah ini pernah mengikuti pelatihan tentang pelaksanaan sekolah inklusi?

Bapak A

: iya pernah

Peneliti

: Pelatihan seperti apa yang dilakukan sekolah untuk mendukung pendidikan abk di sekolah inklusi?

Bapak A

: lebih ke bagaimana cara guru untuk bisa menghadapai abk dan siswa normal di satu tempat yg sama, jadi dengan adanya pelatihan guru-guru bisa lebih paham bagaimana cara menyikapi dan menangani abk.

Peneliti

: Bagaimana keterlibatan orangtua dalam menumbuhkembangkan budaya inklusi di sekolah ini?

Bapak A

: keterlibatan orangtua saya rasa sangat penting guna mendukung budaya inklusi yang ada di sekolah ini , tiap orang tua bisa menanam kan nilai-nilai inklusi di rumah seperti rasa empati, toleransi, dan saling menghargai terhadap perbedaan, kemudian sikap ini bisa di terapkan oleh anak saat di sekolah. Menurut saya ini juga termasuk dari bagian keterlibatan orang tua dalam mendukung budaya inklusi di sekolah ini.

Peneliti

: bagaimana sikap dan perlakuan guru agar siswa abk merasa di terima dan dihargai di sekolah ini?

Bapak A

: agar mereka bisa merasa di diterima dan dihargai di sekolah ini mungkin salah satunya adalah dengan cara tidak membanding-bandingkan siswa abk dengan teman-temannya , selalu beri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjelasan bahwa mereka itu sama dan tujuan mereka di sekolah ini sama yaitu belajar agar mendapat ilmu.

Peneliti : apakah sekolah ini menerapkan bahasa atau penyebutan yang sopan bagi abk?

Bapak A : Abk atau langsung panggil namanya saja seperti siswa lain pada umumnya.

Peneliti : Apakah ABK diperlakukan adil di sekolah ini?

Bapak A : tentu saja adil, bahkan guru-guru, staf sekolah, selalu berusaha menunjukkan sikap menghargai agar abk tidak merasa adanya perlakuan diskriminasi dari berbagai pihak.

Peneliti : bagaimana cara menciptakan pola interaksi antara abk dengan siswa lainnya agar terhindar dari tindakan bullying?

Bapak A : untuk menghindari tindakan bullying ini yang pertama harus dari guru nya terlebih dahulu, guru harus menunjukkan sikap ramah, menghormati semua siswa, dan bersikap adil kepada siswa, agar siswa dapat menjadi kan guru sebagai contoh bagi mereka agar dapat melakukan hal yang sama kepada sesama temannya.

Peneliti : bagaimana upaya pengembangan bakat pada anak berkebutuhan khusus di sekolah ini?

Bapak A : upaya untuk mengembangkan bakat anak abk ini sebenarnya bisa dengan cara adakan kolaborasi dengan siswa lain .guru harus mendorong kolaborasi antara siswa abk dengan siswa lainnya untuk mengembangkan dan memperluas lagi kreativitas yang dimiliki oleh mereka. Kemudian bisa juga dengan melibatkan abk dalam perlombaan apa saja untuk memberikan pengalaman dan penghargaan atas usaha mereka.

Peneliti : apakah setiap anak abk di sekolah ini boleh menyalurkan bakatnya?

Bapak A : semua siswa disekolah ini boleh menyalurkan apa saja bakat yang dimiliki termasuk juga anak berkebutuhan khusus. Dan memang itu juga yang selalu kami harapkan dan selalu kami dukung jika ada siswa abk yang mau menyalurkan bakatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peneliti

: apakah terdapat tantangan dan hambatan dalam membangun budaya inklusi di sekolah ini?

Bapak A

: selain dari yg sudah di sebutkan oleh ibu kepsek dan ibu ... , saya disini akan menambahkan sedikit terkait tantangan ini yaitu sebagian orangtua siswa non-abk khawatir dengan kehadiran abk akan mengganggu proses belajar mengajar anak mereka dikelas , begitupun dari orang tua abk itu sendiri juga memiliki rasa kekhawatiran akan perlakuan teman-teman kelasnya kepada anak mereka. Selain itu juga masih kurangnya keteram- pilan guru dalam menyikapi abk dan terkadang menganggap sebelah mata kepada siswa abk.

Peneliti

: Bagaimana gambaran kelas yang nyaman bagi setiap peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas?

Bapak A

: agar kelas terasa nyaman bagi siswa bisa dimulai dari keadaan kelasnya misalnya didekorasi yang bagus, bersih, difasilitasi yg mendukung, dan seisi kelasnya juga harus berkolaborasi untuk membangun interaksi yang baik dengan sesama nya tanpa adanya diskriminasi, saling tolong menghargai sesama, bukan hanya murid saja guru juga harus memberikan contoh yang baik agar menjadi role model bagi setiap muridnya termasuk kenyamanan bagi abk juga.

Peneliti

: apakah setiap kelas di fasilitasi sarana dan prasarana yang mendukung bagi setiap peserta didik?

Bapak A

: iyaa sudah mendukung untuk pembelajaran dikelas.

Peneliti

: bagaimana jika terjadi keributan antara Abk dengan siswa non-abk di dalam kelas?

Bapak A

: ketahui dahulu apa sumber konflik mereka, kemudian dengarkan saat mereka menjelaskan permasalahan, disini lah guru harus mencari solusi penyelesaian misalnya guru mengajukan solusi agar mereka saling meminta maaf dan berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan yg sama lagi dan kalau bisa diberikan sanksi ringan seperti memungut sampah dikelas yg ringan-ringan saja agar siswa tahu apa konsekuensi jika mengulangi lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peneliti : apakah para pendidik di sekolah ini telah membuat perencanaan pembelajaran yang telah termodifikasi sesuai dengan karakteristik peserta didik?
- Bapak A : guru harus lebih menyesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa nya termasuk siswa abk, karna sebagaimana kita tahu abk ini memiliki keterbatasan dalam memahami pelajaran dikelas, jadi penilaian nya pun harus disesuaikan dengan kemampuan siswa abk, begitupun siswa non-abk.
- Peneliti : apakah ada pengaturan khusus untuk tempat duduk bagi siswa berkebutuhan khusus dikelas saat proses belajar-mengajar?
- Bapak A : semua sama saja, tergantung kenyamanan siswa masing-masing memilih dimana mereka akan duduk.
- Peneliti : apakah ada proses pendampingan khusus terhadap abk pada saat pembe-lajaran berlangsung?
- Bapak A : Untuk saat ini masih belum ada.
- Peneliti : Apakah terdapat alat penilaian khusus sesuai dengan karakteristik peserta didik baik abk maupun non abk?
- Bapak A : penilaian nya menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, baik abk maupun non abk. Guna untuk menghargai keberagaman kemampuansiswa, untuk penilaian nya sendiri dapat kita lihat dan amati bagaimana keaktifan siswa dalam diskusi, kerja kelompok, atau kegiatan lainnya didalam kelas.
- Peneliti : terdapat berapa dan apa saja jenis abk yang ada di sekolah ini?
- Bapak A : Iyaa ada 7 orang dan berbeda tingkatan kelasnya , untuk jenis nya ada autis, slow leaner,tuna grahita, cacat wajah.
- Peneliti : Bagaimana upaya dalam mengimplementasikan prinsip toleransi pada pembelajaran yang dilakukan di kelas inklusi?
- Bapak A : dalam menanamkan sikap toleransi dikelas , yaitu guru harus memberikan pemahaman kepada semua siswa tentang sikap toleransi antar sesama nya, sikap saling menghargai dikelas, saling bekerja sama, dan guru harus membangun komunikasi dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama mereka agar tidak ada rasa canggung diantara mereka dan teman-temannya.



© **Lampiran 3 Cover ACC Skripsi**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA
INKLUSI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Ace Managespa
Zaidun 19/2-2021

Oleh

NURHALIZA

NIM.12010326409

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

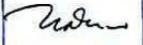
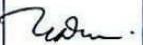
© **Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi**



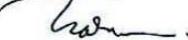
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nunu Mahnun, M.Pd.,Ph.D
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197604082001121002
3. Nama Mahasiswa : Nurhaliza
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010326409
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|--------------------------|---|------------|
| 1. | 09 / 11 / 2024 | instrumen penelitian |  | |
| 2. | 12 / 11 / 2024 | Acc instrumen penelitian |  | |
| 3. | 05 / 02 / 2025 | Bab 4 & 5 |  | |
| 4. | 11 / 02 / 2025 | Revisi Bab 4 & 5 |  | |
| 5. | 17 / 02 / 2025 | Abstrak |  | |
| 6. | 19 / 02 / 2025 | Acc |  | |

Pekanbaru, 19 Februari 2025

Pembimbing,


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Lampiran 5 Lembar Pengesahan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alurhaliza
Nomor Induk Mahasiswa : 12010326409
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 04 Juni 2024
Judul Proposal Ujian : Strategi kepala sekolah dalam membangun
bidang inklusif di Sekolah Dasar Negeri 136
Pekanbaru

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

| No | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
|----|--------------------------|------------|--|---|
| | | | PENGUJI I | PENGUJI II |
| 1. | Dr. Hj. Yuliharti, M.Aq. | PENGUJI I |  | |
| 2. | Irawati, M.Pd.I | PENGUJI II | |  |

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 11 Juli 2024
Peserta Ujian Proposal



NIM. 12010326409



Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

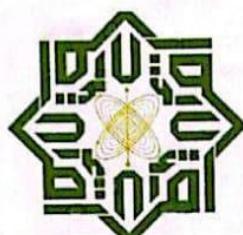
©

Lampiran 6 Cover Acc Proposal

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU

PROPOSAL

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Acc. Seminar
Rahmat
15/05-2024

OLEH :
NURHALIZA
NIM. 12010326409

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H / 2024 M

Dr. Yulharto M.A
Irawati S.Pd.I M.Pd.

CS

Dipindai dengan CamScanner

tan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7 Surat Balasan Pra Riset



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU
NSS : 10109600 1 136 NPSN : 10404176 AKREDITASI : A
JL. Garuda Sakti No. 25 A Tuahmadani
PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/SDN 136/PKU/XII/2024/139

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. ERNIWATI, S.Pd.MM
NIP : 19690404 199203 2 010
Jabatan : Kepala SD Negeri 136 Pekanbaru

Menerangkan bahwa:

Nama : NURHALIZA
NIM : 12010326409
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan Penelitian tentang "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusi Di SDN 136 Pekanbaru".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dipindai dengan CamScanner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soprantri No.155 Rm.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Tel. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: uks.riaukita.ac.id E-mail: uks@uks.riau.co.id

Nomor : B-21045/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024 Pekanbaru, 12 September 2024 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal. : Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rector of Sultan Syarif Kasim Islamic University of Riau with this
informing the beloved brother :

Nama : Nurhaliza
NIM : 12010326409
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusif Di Sekolah Dasar Negeri 136 Pekanbaru.

Lokasi Penelitian : SDN 136 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 September 2024 s.d 12 Desember 2024)
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang

angkuhan terima kasih

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

H. Kadar, M.Ag. f
NIP 19650521 199402 1 00

Tembusan :
Rector UIN Suska Riau

Dipindai dengan CamScanner

CS
tan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9 Surat Rekomendasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpfsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69169
TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-21045/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024 Tanggal 12 September 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

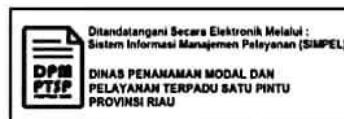
| | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NURHALIZA |
| 2. NIM / KTP | : | 120103264090 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan berhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 Oktober 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian**



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2835/2024

a. Dasar

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
- 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
- 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang

- : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69169 tanggal 4 Oktober 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk tesis Skripsi.

MEMERITAHUKAN BAHWA :

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NURHALIZA |
| 2. NIM | : | 120103264090 |
| 3. Fakultas | : | TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU |
| 4. Jurusan | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | RIMBO PANJANG |
| 7. Judul Penelitian | : | STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : | DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Oktober 2024



Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 11 Surat Izin Riset Kementerian Agama



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 24 Oktober 2024

Kepada Yth,
Sekolah Dasar Negeri 136
Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.103356/2024

di -
Pekanbaru

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2835/2024 tanggal 23 Oktober 2024 perihal Izin Riset /
Penelitian, atas nama :

| | |
|------------------|---|
| Nama | : NURHALIZA |
| NIM | : 12010326409 |
| Mahasiswa | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU |
| Judul Penelitian | : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA INKLUSI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU |

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada Sekolah
Dasar Negeri 136 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat
membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
Pembina Tingkat I/Vb
NIP. 19781031 201407 2 003



Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Penelitian**



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PEKANBARU
NSS : 10109600 1 136 NPSN : 10404176 AKREDITASI : A
JL. Garuda Sakti No. 25 A Tuahmadani
PEKANBARU

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1/SDN 136/PKU/XII/2024/139

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. ERNIWATI, S.Pd.MM
NIP : 19690404 199203 2 010
Jabatan : Kepala SD Negeri 136 Pekanbaru

Menerangkan bahwa:

Nama : NURHALIZA
NIM : 12010326409
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah melaksanakan Penelitian tentang "Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusi Di SDN 136 Pekanbaru".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Nurhaliza, lahir di Sungai Salak pada tanggal 13 Agustus 2001. Penulis merupakan anak dari pasangan Rusli Dees dan Fairus.

Penulis memulai pendidikan formal di SDN 015 Sungai Salak dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Hidayah dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMAN 1 Tempuling dan lulus pada tahun 2020.

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan menyusun skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Inklusi Di SDN 136 Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.